



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG**

**PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

**PERIHAL**

**PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR RI, DPRD PROVINSI, DPRD  
KABUPATEN/KOTA PROVINSI SULAWESI UTARA,  
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR RI, DPRD PROVINSI, DPRD  
KABUPATEN/KOTA PROVINSI SULAWESI UTARA DAPIL SULAWESI UTARA 4,  
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR RI, DPRD PROVINSI, DPRD  
KABUPATEN/KOTA PROVINSI SULAWESI UTARA DAPIL MINAHASA 2,  
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR RI, DPRD PROVINSI, DPRD  
KABUPATEN/KOTA PROVINSI SULAWESI UTARA DAPIL SULAWESI UTARA 1  
TAHUN 2024**

**ACARA  
Pemeriksaan Pendahuluan**

**J A K A R T A**

**JUMAT, 3 MEI 2024**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG**

**PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**  
**PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**  
**PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**  
**PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**  
**PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**  
**PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**  
**PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**  
**PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

**PERIHAL**

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2024
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2024
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Utara Dapil Sulawesi Utara 4 Tahun 2024
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2024
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Utara Dapil Minahasa 2 Tahun 2024
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2024
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Utara 7 Tahun 2024
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Utara Dapil Sulawesi Utara 1 Tahun 2024

**PEMOHON PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

Partai Demokrat

**PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

Partai Gerakan Indonesia Raya

**PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

Alfian Bara

**PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

Sophia Laureen Sarmita

**PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

Rio Valentino Palilingan

**PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

Partai Amanat Nasional

**PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan

**PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

Harley Alfredo Benfica Mangindaan

**TERMOHON**

KPU Republik Indonesia

**ACARA**

Pemeriksaan Pendahuluan

**Jumat, 3 Mei 2024, Pukul 08.02 – 09.52 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

- |                      |           |
|----------------------|-----------|
| 1) Arief Hidayat     | (Ketua)   |
| 2) Anwar Usman       | (Anggota) |
| 3) Enny Nurbaningsih | (Anggota) |

**M. Lutfi Chakim  
Intan Permata Putri**

**Panitera Pengganti  
Panitera Pengganti**

**Pihak yang Hadir:****A. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Yandri Sudarsono
2. Cipi Hendrayani

**B. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Herfino Indra Suryawan
2. Kartati Maya Sofia

**C. Pemohon Perkara Nomor 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

Alfian Bara

**D. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Herfino Indra Suryawan
2. Kartati Maya Sofia

**E. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

Rio Valentino Palilingan

**F. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Rahmat
2. Julianto Asis

**G. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. P.S. Jemmy Mokolensang
2. Mulyadi Marks Philian

**H. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Yandri Sudarsono
2. Cipi Hendrayani

**I. Termohon:**

Betty Epsilon Idroos

**J. Kuasa Hukum Termohon:**

1. Ummi Kultsul Arifah Rohmania
2. Hanter Oriko Siregar
3. Ali Yusuf
4. Taufik Hidayat
5. Asep Andrianto

**K. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024, Perkara Nomor 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024, dan Perkara Nomor 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Denny Frankie Kaunang
2. Jelij F.B. Dondokambey

**L. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Yudha Ramon
2. Erick Pangalila

**M. Bawaslu:**

1. Claudia Manus
2. Donny Rumagit
3. Zulkifli Densi
4. Muhamad Ibrahim
5. Erwin Sumampouw
6. Yenne Janis

\*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

**SIDANG DIBUKA PUKUL 08.02 WIB****1. KETUA: ARIEF HIDAYAT [00:00]**

Baik, kita mulai. Bismillahirrahmaanirrahim. Selamat pagi, salam sejahtera bagi kita semua. Sidang dalam rangka penyelesaian Perkara PHPU Pileg Tahun 2024 dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Ya. Sebelum kita mulai untuk pemeriksaan perkara, ada beberapa hal yang perlu saya sampaikan. Yang pertama untuk menjaga tertib persidangan, dimohon untuk tidak keluar masuk, ya. Kemudian, kalau misal ... ada kepentingan ke toilet juga satu-satu, jangan terlalu sering, ya. Kemudian yang kedua, pada persidangan kali ini adalah Pemeriksaan Pendahuluan dengan agenda penyampaian Permohonan Para Pemohon. Hanya disampaikan highlight-nya saja, tidak perlu dibacakan seluruhnya, karena Mahkamah telah mempelajari dengan cermat dan membuat analisis, poin-poin mana saja yang perlu didalami. Sehingga hal-hal yang lain dianggap telah dibacakan, ya. Nanti Kuasa Hukumnya baca poin-poinnya saja, sambil mungkin dipandu oleh kita bertiga.

Kemudian selanjutnya, pada acara berikutnya adalah pemeriksaan dari Sidang Pendahuluan untuk Mendengarkan Keterangan Jawaban Termohon, Keterangan Pihak Terkait, dan Bawaslu kalau diperlukan Bawaslu.

Terus kemudian yang harus kita cermati, ada beberapa hal yang harus menjadi perhatian kita bersama. Ini kebetulan di sini ada Permohonan untuk partai, kemudian ada Permohonan untuk perseorangan, ya. Untuk perseorangan, syarat formilnya pengajuan permohonan harus ada rekomendasi dari partai yang bersangkutan yang ditandatangani oleh ketua umum dan sekjen DPP-nya, tidak oleh kepengurusan di tingkat di bawahnya, ya. Kemudian yang bisa menjadi Pihak Terkait juga harus mendapat rekomendasi dari pimpinan partai DPP-nya yang ditandatangani ketua umum atau sekretaris jenderal atau dengan istilah lain, PKS istilahnya lain, tapi itu sama, ya.

Kemudian yang berikutnya, dalam hal alat bukti. Banyak permohonan-permohonan yang pada awalnya hanya menyantumkan daftar alat bukti. Padahal di dalam PMK kita, harus cermati, yang menjadi syarat formal adalah alat buktinya, ya. Daftar alat bukti yang diikuti dengan alat buktinya. Jadi, kalau ada di dalam permohonan kekurangan, hanya ada daftar alat bukti, berarti tidak memenuhi persyaratan formal, ya. Itu dibaca PMK-nya.

Kemudian, dalam persidangan ini Pemohon masih dimungkinkan untuk menambah menambah alat bukti. Jadi , tidak alat bukti baru, tapi menambah alat bukti berapa pun, sudah dileges, nanti setelah persidangan harus disampaikan. Karena ini adalah perkara yang sifatnya ada Para Pihak, maka kayak begitu itu harus rigid, harus pasti, karena semuanya akan ditanggapi oleh Termohon dan Pihak Terkait. Begitu juga nanti Pihak Terkait boleh atau Termohon boleh melakukan inzage terhadap bukti-bukti yang disampaikan oleh Para Pemohon, ya.

Baik, sekarang kita mulai dari yang pertama, Perkara Nomor 57 yang diajukan oleh Partai Amanat Nasional. Pihak Terkaitnya Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, ada dari PDIP? Oke.

**2. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY FRANKIE KAUNANG [04:57]**

Ada, Yang Mulia.

**3. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:58]**

Pemohonnya Partai Amanat Nasional?

**4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [05:00]**

Hadir, Yang Mulia.

**5. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:01]**

Ya. Baik. Oke ini ada hal yang perlu saya cek, ya, terlebih dahulu, ada kekurangan, kekurangan Surat Kuasa belum ditandatangani oleh Pemberi Kuasa, Ketua Umum dan Sekjen PAN. Ini Permohonannya, ya. Jadi Surat Permohonan ... Permohonannya belum ditandatangani oleh pemberi kuasa, Surat Kuasanya ... Surat Kuasanya, ya. Jadi, ada tambahan sekarang?

**6. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [06:00]**

Terima kasih, Yang Mulia, nanti kami tambahkan berikutnya.

**7. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:03]**

Oke, ya, nanti diserahkan siang, setelah Sholat Jumat, mungkin sampai pukul 14.00 WIB, nanti, ya, batasnya, ya.

**8. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [06:10]**

Siap, Yang Mulia, terima kasih.

**9. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:11]**

Jadi Permohonannya sudah ditandatangani, tapi Surat Kuasanya belum ditandatangani, ya. Ditambahkan. Semua saja Para Pemohon, bukti tambahan dan kelengkapan-kelengkapan lain yang dianggap masih perlu bisa dimasukkan pada pukul 14.00 WIB siang hari nanti.

Baik, saya persilakan menyampaikan pokok-pokok Permohonannya sambil kita pandu nanti.

**10. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [06:40]**

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

**11. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:45]**

Walaikumsalam.

**12. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [06:45]**

Dan selamat pagi, salam sejahtera buat kita semua.

Yang Mulia Ketua Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia. Bahwa yang bertandatangan di bawah ini Ketua Umum dan Sekjen Partai Amanat Nasional bertindak untuk dan atas nama Partai Amanat Nasional sebagai Pemohon berdasarkan Surat Kuasa Khusus Nomor 19/PAN/B/KUSJ/III/2024, dianggap dibacakan (...)

**13. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:13]**

Selanjutnya dianggap dibacakan, ya.

**14. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [07:17]**

Memberikan kuasa kepada kami, dianggap dibacakan, Yang Mulia.

**15. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:21]**

Ya, itu Abdul Aziz dan kawan-kawan, ya.



**16. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [07:24]**

Siap, Yang Mulia.

**17. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:25]**

Baik, dianggap dibacakan. Objek yang dipersengketakan apa ini?

**18. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [07:31]**

Terima kasih, Yang Mulia. Kami Kewenangan Mahkamah Konstitusi, kami menganggap (...)

**19. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:37]**

Bentar, yang jadi objek perihalnya apa itu yang di anu?

**20. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [07:41]**

Perihalnya terkait dengan ... pelanggaran-pelanggaran, Yang Mulia (...)

**21. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:45]**

Oh, enggak, perihalnya yang jadi objek itu apa? Pembatalan (...)

**22. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [07:51]**

Pembatalan keputusan (...)

**23. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:51]**

Keputusan KPU Nomor 360?

**24. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [07:54]**

Ya.

**25. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:55]**

Permohonannya ada itu pembatalan (...)

**26. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [07:57]**

Permohonan adalah Pembatalan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2004[sic!].

**27. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:01]**

Oke.

**28. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [08:01]**

Tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden (...)

**29. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:02]**

Nah, itu dulu yang disampaikan, ya.

**30. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [08:05]**

Ya.

**31. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:06]**

Kemudian sekarang Kewenangannya. Ada kewenangan?

**32. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [08:09]**

Kewenangan Mahkamah Konstitusi. Kami menganggap kami memiliki ... Mahkamah memiliki kewenangan, karena yang kami mohonkan adalah PHPU terhadap pembatalan Keputusan KPU Nomor 360 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden (...)

**33. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:30]**

Ini (...)

**34. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [08:30]**

Wakil presiden dan (...)

**35. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:32]**

Khususnya di DPRD kabupaten dapil (...)

**36. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [08:32]**

Khususnya di sepa ... sepanjang Daerah Pemilihan Minahasa 5, Kabupaten Minahasa.

**37. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:37]**

5, ya. Oke.  
Tenggang waktunya gimana?

**38. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [08:38]**

Mengenai Tenggang Waktu. Kami mengajukan Permohonan pada Selasa, tanggal 23 April 2024, pukul 14.00 WIB.

**39. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:51]**

Oke.

**40. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [08:52]**

Dan selanjutnya kami (...)

**41. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:54]**

Perbaikan.

**42. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [08:55]**

Perbaikan pada hari Selasa, tanggal 26 Maret 2024, pukul 14.27 WIB, sehingga (...)

**43. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:02]**

Oke.

**44. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [08:03]**

Mengenai tenggang waktu.

**45. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:05]**

Masih dalam tenggang waktu?

**46. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [08:03]**

Masih dalam tenggang waktu, Yang Mulia.

**47. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:10]**

Ya. Kemudian Kedudukan Hukumnya?

**48. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [09:10]**

Mengenai Kedudukan Hukum. Kami (...)

**49. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:15]**

Anda menyebut sebagai partai peserta pemilu.

**50. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [09:18]**

Ya, kami adalah partai peserta pemilu.

**51. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:20]**

Nomor Urut 12?

**52. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [09:22]**

Nomor Urut 12.

**53. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:24]**

Oke. Sekarang yang dipersengketan apa tadi?

**54. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [09:27]**

Terima kasih, Yang Mulia. Kami masuk pada Pokok Permohonan.

**55. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:29]**

He eh.

**56. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [09:30]**

Jadi highlight-nya saja.

**57. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:31]**

Ya.

**58. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [09:32]**

Bahwa kami menyoal pengisian keanggotaan DPRD Kabupaten Minahasa Dapil 5 (...)

**59. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:39]**

Ini yang dipersoalkan adalah perolehan kursi nomor 5, ya?

**60. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [09:42]**

Perolehan kursi nomor 5, Yang Mulia.

**61. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:45]**

Oke. Itu gimana, itu?

**62. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [09:45]**

Jadi kami sampaikan di awal, bahwa di Dapil 5 Minahasa partai yang memperoleh kursi yang pertama PDIP dengan jumlah kursi ... dengan jumlah suara 8.475 untuk kursi pertama. Kemudian Partai Demokrat, dengan jumlah suara 5.662 di kursi kedua. Partai Nasdem, dengan jumlah suara 3.714 berada pada posisi kursi ketiga. Kemudian selanjutnya Partai Gerindra, dengan jumlah suara 3.617 dengan kursi ... perolehan kursi keempat. Dan selanjutnya kembali diisi oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, dengan pembagian kursi kelima dengan jumlah suara 2.825. Sedangkan posisi Partai Amanat Nasional berada pada posisi keenam, dengan jumlah suara 2.738. Sehingga selisih suara antara kursi kelima yang diperoleh oleh PDIP dengan kami di kursi keenam adalah selisih 87 suara, Yang Mulia.

**63. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:52]**

Persoalan di kursi yang keenam itu?

**64. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [10:56]**

Ya, Yang Mulia.

**65. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:57]**

Oke.

**66. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [10:58]**

Kursi terakhir.

**67. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:58]**

Masalahnya apa itu?

**68. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [10:56]**

Terima kasih, Yang Mulia.

Bahwa dalam Permohonan kami, kami mendalilkan bahwa kami dirugikan karena terdapat beberapa pelanggaran-pelanggaran berupa penambahan dan pengurangan pada beberapa partai, yakni di

Kecamatan Tombariri, TPS 02, Desa Ranotongkor Timur, suara Partai Demokrat bertambah dari 97 menjadi 102 atau bertambah 5 suara. Kemudian masih di kecamatan yang sama dan TPS yang sama, berdasarkan C.Hasil, jumlah suara sah itu terjadi pengurangan, dimana 167 dan suara tidak sah 3. Sementara berdasarkan D.Hasil Kecamatan, jumlah suara sah 162 atau terdapat selisih beberapa pengurangan ... berupa pengurangan sebanyak 5 suara.

Selanjutnya di TPS 4 dan Desa Ranotongkor, suara PDIP bertambah dari 38 menjadi 48 atau bertambah 10 suara berdasarkan C.Hasil.

Dan selanjutnya, Yang Mulia, di TPS 4, Desa Lemoh Barat, Kecamatan Tombariri Timur, suara PDIP bertambah dari 4 menjadi 14 suara. Hal tersebut dilakukan dengan cara mengoreksi C.Hasil menggunakan tipp-ex atau cairan pengoreksi. Kemudian selanjutnya, Pemohon telah mengajukan keberatan atas tindakan PPK di atas.

Selanjutnya, di TPS 03, Desa Lemoh Barat, Kecamatan Tombariri Timur, suara PDIP bertambah 5 suara, yakni dari 18 menjadi 23. Hal tersebut terjadi karena ketidaksesuaian C.Hasil dan D.Hasil.

Selanjutnya Yang Mulia, di TPS 06, Desa Ranowangko, Kecamatan Tombariri Timur, suara PDIP bertambah dari ... 10, dari 24 menjadi 34 suara.

Di TPS 01, Desa Pinasu ... Pinasungkulan, Kecamatan Tombariri Timur, suara PDIP dikoreksi menggunakan tipp-ex atau cairan pengoreksi dari 22 menjadi 42 suara. Selanjutnya di TPS 01, Desa Pinasungkulan, Kecamatan Tamboriri Timur ... Tombariri Timur, terdapat selisih antara jumlah suara, yakni 117, dengan jumlah suara partai politik keseluruhan, yakni 119.

Begitu pun di TPS 01, Desa Poopoh, Kecamatan Tombariri, jumlah suara sah 186 dan jumlah suara partai politik secara keseluruhan 208. Terdapat ... selanjutnya, terdapat 11 orang yang terdaftar dalam DPT dan memiliki C Pemberitahuan, tetapi tidak diberikan kesempatan untuk memilih sesuai dengan uraian di angka Posita di ... di Posita kami di angka 22, Yang Mulia.

Selanjutnya, sehingga berdasarkan segala uraian yang telah kami sampaikan di atas, Yang Mulia. Kami meminta dalam Petitum, nanti kami bacakan bahwa kami meminta agar dilakukan pemungutan suara ulang untuk PSU di 7 TPS.

#### **69. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:14]**

Ya. Nanti Petitumnya dibacakan utuh. Ada ... anu ... kejadian khusus di situ?

**70. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [14:19]**

Ada, Yang Mulia.

**71. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:20]**

Apa kejadian khususnya?

**72. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [14:22]**

Jadi kami sudah mengajukan keberatan seperti yang kami sampaikan tadi, atas (...)

**73. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:26]**

Keberatannya sudah ke mana?

**74. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [14:30]**

Ke PPK, Yang Mulia.

**75. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:32]**

Ke tingkat PPK?

**76. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [14:32]**

Ke PPK.

**77. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:33]**

Terus, respons PPK, gimana?

**78. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [14:36]**

Jadi, sampai saat ini kami belum mendapatkan respons dan belum ada putusan dari (...)



**79. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:43]**

Bentuk keberatan di PPK itu dalam ... pakai surat resmi atau hanya (...)

**80. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [14:48]**

Form.

**81. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:48]**

Lisan?

**82. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [14:49]**

Hanya ... diajukan secara lisan dan dicatatkan dalam form kejadian khusus.

**83. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:52]**

Dilakukan ... form kejadian khusus?

**84. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [14:54]**

Ya.

**85. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:56]**

Oke.

**86. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [14:56]**

Kami lanjut, Yang Mulia.

**87. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:57]**

Nanti, anu ... ya, Pihak Bawaslu.

**88. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [15:00]**

Ya.

**89. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:01]**

Merespons. PPK mana itu?

**90. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [15:03]**

Di PPK di Tombariri, Yang Mulia.

**91. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:06]**

Tombariri?

**92. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [15:08]**

Tombariri.

**93. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:08]**

Oke.

**94. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [15:012]**

Ya.

**95. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:12]**

Terus?

**96. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [15:13]**

Lanjut, kami bacakan Petitum, Yang Mulia.

**97. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:15]**

Silakan.

**98. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [15:16]**

Petitum

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota Secara Nasional dalam Pemilihan Umum Tahun 2024 pada hari Rabu tanggal 20 Maret 2004 pukul 22.19 Waktu Indonesia Barat, sepanjang Daerah Pemilihan Minahasa 5, Kabupaten Minahasa.
3. Memerintahkan Termohon untuk melaksanakan pemungutan suara ulang pada sejumlah 7 TPS, yaitu TPS 2 di Desa Ranotongkor ... Ranotongkor Timur, TPS 4 di Desa Ranotongkor, TPS 5 di Desa Rano Wangko, TPS 3 dan TPS 4 di Desa Lemoh Barat, TPS 1 di Desa Pinasungkulan, dan TPS 1 di Pooopo, Daerah Pemilihan Minahasa 5.  
Atau setidaknya-tidaknya, pemerintah akan Termohon untuk melaksanakan penghitungan suara ulang pada sejumlah 7 TPS, yaitu TPS 2 di Desa Ranotongkor Timur, TPS 4 di Desa Ranotongkor, TPS 6 di Desa Rano Wangko, TPS 3 dan TPS 4 di Desa Lemoh Barat, TPS 1 di Desa Pinasungkulan, dan TPS 1 di Pooopo, Daerah Pemilihan Minahasa 5.
4. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksa ... melaksanakan putusan ini.  
Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya, ex aequo et bono. Demikian (...)

**99. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:58]**

Ya.

**100. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [16:58]**

Yang Mulia.

**101. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:00]**

Saya minta klarifikasi dulu.

**102. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [17:02]**

Siap.

**103. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:02]**

Di dalam Posita Anda mempersoalkan 8 (...)

**104. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [17:07]**

Siap.

**105. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:07]**

TPS, ya. TPS 02 Desa Ranotongkor dan selanjutnya sampai TPS 1 (...)

**106. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [17:15]**

Ya.

**107. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:15]**

Desa Poopo.

**108. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [17:16]**

Siap.

**109. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:17]**

Tapi, di dalam Petikum Saudara hanya mempersoalkan ... itu kalau saya hitung, 8.

**110. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [17:22]**

Ya.

**111. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:23]**

Ini Saudara hanya mempersoalkan minta PSU (...)

**112. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [17:25]**

7.

**113. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:25]**

Di 7 TPS?

**114. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [17:27]**

7 TPS.

**115. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:28]**

Ya?

**116. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [17:29]**

Hanya 7, Yang Mulia, kami pertegas.

**117. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:30]**

Ya, karena Desa Mokupa tidak masuk dalam Petitum, ya?

**118. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [17:34]**

Benar, Yang Mulia.

**119. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:34]**

Oke, jadi antara Posita dan Petitumnya beda, ya. Yang dipersoalkan Posita 8, yang di dalam petitum hanya minta PSU di 7.

**120. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [17:48]**

7.

**121. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:49]**

Ya, saya minta klarifikasi itu saja.  
Prof. Enny, ada? Silakan, Yang Mulia.

**122. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [17:56]**

Ya, baik. Itu yang Bukti P-9.

**123. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [18:00]**

Ya.

**124. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [18:00]**

Untuk Desa Mokupa itu buktinya apa? C atau D.Hasil? Yang ada 10 suara selisihnya itu, untuk PDIP?

**125. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [18:08]**

C.Hasil, Yang Mulia.

**126. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [18:08]**

Oh, C.Hasil (...)

**127. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [18:09]**

Di bukti (...)

**128. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [18:09]**

Juga. Sama dengan yang lain, C.Hasil, ya?

**129. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [18:11]**

Sama dengan yang lain.

**130. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [18:12]**

Ya, tapi memang tidak Anda mintakan dalam Petikum itu, ya, khusus yang itu?

Kemudian yang terkait dengan 11 pemilih, yang Anda mengatakan sudah terdaftar dalam DPT tapi tidak bisa memilih, itu buktinya, apa?

**131. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [18:24]**

Kalau itu (...)

**132. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [18:27]**

Dalil 22.

**133. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [18:29]**

Ya, kami nanti ajukan saksi, Yang Mulia, untuk menjelaskan.

**134. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [18:33]**

Eenggak ada buktinya yang ini?

**135. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [18:34]**

Ya.

**136. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [18:35]**

Yang dokumen tertulisnya apa yang sudah dapatkan dari 11 ini? Ini kan, ada (...)

**137. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [18:38]**

Kami tidak ... tidak ada dokumen tertulis, Yang Mulia (...)

**138. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [18:40]**

Ada 11 TPS juga di situ yang Anda sebutkan ini?

**139. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [18:43]**

Ya.

**140. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [18:44]**

Dapatnya ini dari mana data awalnya ini?

**141. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [18:46]**

Dari keterangan saksi partai, Yang Mulia.

**142. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [18:49]**

Dari saksi partai?

**143. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [18:50]**

Ya.

**144. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [18:51]**

Dari mana mereka ini, tidak tahu, ya, hanya menyebutkan mereka ada di desa, di TPS itu, kemudian dari saksi partai mengatakan itu?

**145. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [18:59]**

Ya, Yang Mulia. Betul.

**146. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [19:01]**

Baik, terima kasih. Itu saja.

**147. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:03]**

Terima kasih, Yang Mulia. Prof. Anwar, ada? Cukup, baik.

Jadi itu yang dipersoalkan, ya. Pemohon ... oleh Pemohon, Termohon bisa nyampaikan. Ini Bu ... an ... Bu siapa, Bu?



**148. TERMOHON NOMOR: BETTY EPSILON IDROOS [19:16]**

Izin, Pak. Saya Betty Epsilon Idroos, Pak.

**149. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:18]**

Oke, ya. Dari KPU Pusat, ya, Bu?

**150. TERMOHON NOMOR: BETTY EPSILON IDROOS [19:24]**

Ya, Pak.

**151. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:25]**

Pihak Terkait sudah, anu, ya, firm, ya, apa yang disampaikan oleh Pemohon, itu yang harus direaksi, direspons.

Saudara Pemohon mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-13, betul?

**152. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [19:40]**

Benar, Yang Mulia.

**153. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:41]**

Itu harus dicek kembali. Bukti P-12 nya tidak ada. Terus kemudian (...)

**154. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [19:47]**

Selesai sidang kami akan susulkan.

**155. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:50]**

Ya, nanti, ya. Terus kemudian P-8 juga kurang.

**156. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [19:54]**

Siap.

**157. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:55]**

Belum dileges.

**158. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [18:56]**

Siap, Yang Mulia.

**159. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:57]**

Ya, jadi ini Bukti P-8 dan P-12 yang belum ada. Kalau begitu saya sahkan P-1 sampai dengan P-13, kecuali P-8 dan P-12, ya. Sudah lengkap, yang lain itu yang saya sebutkan, disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Nanti untuk yang P-8 dan P-12 akan disahkan bersamaan dengan bukti-bukti dari Pihak Termohon, dan Pihak Terkait, dan Bawaslu, ya.

Ada lagi yang ingin disampaikan? Cukup?

**160. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [20:28]**

Cukup, Yang Mulia.

**161. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:29]**

Baik, terima kasih.

Berikutnya sekarang Perkara Nomor 58 yang diajukan oleh PDIP, Pihak Terkaitnya tidak ada.

Silakan, dibaca.

**162. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILIAN [21:03]**

Baik, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia.

Permohonan Pembatalan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2024 tentang Penetapan Pemilu Presiden dan Wakil Presiden, Anggota DPR, Anggota DPD, Anggota DPRD Provinsi, dan Anggota DPRD Kabupaten/Kota Secara Nasional dalam Pemilu 2024, yang diumumkan secara nasional pada hari Rabu, tanggal 20 Maret 2024, pukul 22.19 WIB. Kepada Yang Mulia Mahkamah Konstitusi (...)

**163. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:42]**

Sebelumnya saya anu dulu ... sebelumnya saya minta klarifikasi dulu, ya. Itu Surat Kuasanya banyak yang belum tanda tangan, Kuasa Hukumnya.

**164. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILIAN [21:52]**

Ya, Yang Mulia, kami ada tiga Surat Kuasa. Pertama, memang tidak semuanya tanda tangan. Kemudian (...)

**165. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:57]**

Ya, itu yang Surat Kuasa Pertama 262 ... 2621, 8 orang tidak tanda tangan.

**166. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILIAN [22:04]**

Ya, betul, Yang Mulia.

**167. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:05]**

Kemudian Surat Kuasa yang kedua diperbaiki 25 Maret. Itu Surat Kuasa baru, 2 Kuasa Hukum yang belum tanda tangan.

**168. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILIAN [22:14]**

2 tanda ... betul, Yang Mulia.

**169. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:15]**

Elya Daylon dan Sitanggung ... Sitanggung dan Karto Nainggolan,

**170. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILIAN [22:20]**

Karto Naing ... benar, Yang Mulia.

**171. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:21]**

Itu dihapu ... hapus saja?

**172. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILIAN [22:23]**

Dihapus saja, Yang Mulia.

**173. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:24]**

Dianggap tidak ada, ya?

**174. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILIAN [22:25]**

Betul, Yang Mulia.

**175. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:26]**

Jadi yang dua orang itu, Panitera, tolong Panitera Pengganti, tolong dicoret tidak jadi kuasa.

**176. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILIAN [22:32]**

Ya.

**177. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:34]**

Ya, karena tidak tanda tangan. Baik, silakan diteruskan.

**178. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILIAN [22:38]**

Izin lanjutkan, Yang Mulia. Yang bertanda tangan di bawah ini Ibu Hj. Megawati Soekarnoputri, Bapak Hasto Kristiyanto, selaku Ketua Umum dan Sekretaris Jenderal PDI Perjuangan untuk selanjutnya disebut sebagai Pemohon. Dalam hal ini memberi kuasa kepada Dr. Yanuar P. Wasesa, S.H., M.Si., M.H., dan seterusnya sampai dengan Steiven Bernadino Zeekeon, S.H., terhadap Komisi Pemilihan Umum selanjutnya

dianggap dibacakan. Berkaitan dengan Kewenangan Mahkamah Konstitusi (...)

**179. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:13]**

Mahkamah berwenang, ya?

**180. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILIAN [23:14]**

Apa ... Mahkamah Berwenang.

**181. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:00]**

Ya, Tenggang Waktunya?

**182. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILIAN [23:10]**

Kemudian, Kedudukan Pemohon. Memiliki legal standing untuk mengajukan Permohonan ini.

**183. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:22]**

Memiliki standing.

**184. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILIAN [23:23]**

Dan selanjutnya mengenai Tenggat Waktu Pengajuan Permohonan.

**185. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:25]**

Kapan itu diajukan?

**186. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILIAN [23:26]**

Bahwa Pemohon mengajukan permohonan penyelesaian PHPU terhadap penetapan perolehan suara hasil pemilu secara nasional oleh

KPU ke Mahkamah Konstitusi pada hari Sabtu, tanggal 23 Maret 2024, pukul 21.15 WIB.

**187. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:43]**

15 menit.

**188. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILIAN [23:44]**

Kemudian perbaikan, diserahkan pada hari Selasa, tanggal 26 Maret 2024, pukul 17.05.04 WIB.

**189. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:51]**

Ya.

**190. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILIAN [23:52]**

Dengan demikian, Permohonan Pemohon yang diajukan ke Mahkamah masih dalam tenggat waktu sebagaimana ditentukan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan.

**191. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:51]**

Ya, masih tenggat waktu.

**192. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILLIAN [24:00]**

Terus selanjutnya (...)

**193. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:01]**

Terus yang dipersoalkan?

**194. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILLIAN [24:03]**

Mengenai Pokok-Pokok Permohonan, akan disampaikan, Yang Mulia. Oleh rekan kami, Bapak P.S. Jemmy Mokolensang.

**195. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:11]**

Silakan. Yang dipersoalkan di dapil mana itu?

**196. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILLIAN [24:15]**

Yang dipersoalkan di Dapil Manado 5, Kota Manado 5.

**197. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:20]**

Dapil Kota Manado 5.

**198. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILLIAN [24:23]**

Benar, Yang Mulia.

**199. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:00]**

Di kecamatan apa?

**200. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILLIAN [24:28]**

Kecamatan Tikala, Kelurahan Banjar ... Kelurahan Banjar, Kecamatan Tikala.

**201. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:36]**

Kecamatan Tikala?

**202. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILLIAN [24:38]**

Ya, benar, Yang Mulia.

**203. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:40]**

Kelurahannya Banjer?

**204. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILLIAN [24:42]**

Kelurahannya Banjer.

**205. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:43]**

TPS-nya hanya TPS 9 dan TPS 10?

**206. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILLIAN [24:46]**

Betul, Yang Mulia.

**207. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:48]**

Oke, silakan. Ada persoalan apa di situ?

**208. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: P.S. JEMMY MOKOLENSANG [24:52]**

Pokok Permohonan dalam hal ini mengajukan Permohonan kepada Mahkamah Konstitusi mengenai perselisihan hasil pemilihan umum PHPU anggota DPRD terkait dengan Keputusan Komisi Pemilihan Umum 360 Tahun 2004 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden, Wakil Presiden yang dianggap baca. Anggota ... pemilihan umum ditetapkan pada hari Rabu tanggal (...)

**209. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:15]**

Itu sudah lewat itu.



**210. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: P.S. JEMMY MOKOLENSANG [25:16]**

Ya.

**211. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:17]**

Sekarang tinggal Positanya yang dibaca.

**212. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: P.S. JEMMY MOKOLENSANG [25:20]**

Yang terjadi pelanggaran khususnya di TPS 9, Kelurahan Banjer, Kecamatan Tikala dan TPS 10, Kelurahan Banjer, Kecamatan Tikala.

**213. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:28]**

Oke.

**214. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: P.S. JEMMY MOKOLENSANG [25:29]**

Bahwa TPS 9, Kelurahan Banjer, Kecamatan Tikala, Kota Manado ditemukan 2 orang pemilih yang masuk daftar pemilih khusus DPK atas nama Afni Sambang, NIK sekian, adalah warga Kelurahan Kalaodi, Kecamatan Tidore Timur, Kota Tidore. Dan kedua Seny Meidy Eman, NIK sekian, adalah warga Desa Paslaten, Kecamatan Kakas, Kabupaten Minahasa.

**215. KETUA: ARIEF HIDAYAT[25:56]**

Oke. Jadi ini bukan warga situ, tapi memilih di situ?

**216. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: P.S. JEMMY MOKOLENSANG [25:59]**

Ya, bukan warga situ.

**217. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:01]**

Tapi kan, boleh saja kalau dia pemilih pindahan?

**218. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: P.S. JEMMY MOKOLENSANG [26:06]**

Tidak termasuk.

**219. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:07]**

Ha? Ya, kan KPU boleh aja, kan?

**220. TERMOHON NOMOR: BETTY EPSILON IDROOS [26:11]**

Tapi kalau baca sekilas di sini, Yang Mulia. Yang bersangkutan sudah terdaftar dalam DPT tapi di tempat lain.

**221. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:17]**

Oke, oh, gitu, jadi ada double gitu, ya (...)

**222. TERMOHON NOMOR: BETTY EPSILON IDROOS [26:19]**

Jadi kalau ingin pindah memilih, harus mengurus pindah memilih.

**223. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:23]**

Ya. Terus nanti direspons, ya. KPU, ya?

**224. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: P.S. JEMMY MOKOLENSANG [26:25]**

Ya. Bahwa DPK sebagaimana dipersyaratkan oleh Peraturan KPU 25 Tahun 2003 adalah terhadap daftar pemilih yang memiliki identitas kependudukan, tetapi belum terdaftar dalam DPT.

**225. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:38]**

Ini sudah dilaporkan?

**226. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: P.S. JEMMY MOKOLENSANG [26:41]**

Sudah, sudah.

**227. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:42]**

Laporannya ke mana?

**228. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: P.S. JEMMY MOKOLENSANG [26:44]**

Ke Bawaslu.

**229. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:46]**

Ke Bawaslu. Laporan 21 Maret, itu?

**230. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: P.S. JEMMY MOKOLENSANG [26:49]**

Ya.

**231. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:50]**

Pada pukul 13.06 WIB? Nomor laporannya 009 itu?

**232. KUASA HUKUM PEMOHON: [26:55]**

Izin, Yang Mulia.

**233. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:58]**

Apa?

**234. KUASA HUKUM PEMOHON: [26:59]**

Izin keluar.

**235. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:00]**

Oh, ya. Kaget-ngagetinya aja ini. Saya kira tuh. Huru-hara itu. Izin itu cukup dengan menundukkan saja, enggak usah ngomong. Ini kayak murid SD saja, izinnya. Kaget ini. Ini yang terutama di sini yang sudah tua itu, saya dengan Prof. Anwar. Jadi kaget, kalau begitu itu. Kalau Prof. Enny, masih muda jadi enggak kaget, ya, Prof?

Baik dilanjutkan.

**236. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: P.S. JEMMY MOKOLENSANG [27:38]**

Lanjut, Yang Mulia.

**237. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:40]**

Itu Laporannya Nomor 009, ya?

**238. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: P.S. JEMMY MOKOLENSANG [27:42]**

Ya.

**239. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:43]**

Oke, lah laporannya gimana? Sudah direspons, Bawaslu? Ada proses lebih lanjut?

**240. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILLIAN [27:51]**

Ada proses lebih lanjut, Yang Mulia.

**241. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:52]**

Di ... pakai mik, pakai mik. Proses lebih lanjutnya apa? Sudah ada proses lebih lanjut?

**242. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILLIAN [27:58]**

Permohonan koreksi ke Bawaslu RI, Yang Mulia. Baru diajukan tang ... hari Senin kemarin belum ada (...)

**243. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:03]**

Belum ada (...)

**244. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILLIAN [28:03]**

Keputusan terakhir, belum.

**245. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:06]**

Oke, terus kalau begitu, Saudara, yang dipersoalkan hanya itu kan? 2 TPS itu kan?

**246. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: P.S. JEMMY MOKOLENSANG [28:13]**

Ya, 2 TPS (...)

**247. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:06]**

Karena ada 2 orang yang bukan penduduk di situ mencoblos di TPS 9 dan TPS 10 itu?

**248. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILLIAN [28:19]**

Ya, betul.

**249. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: P.S. JEMMY MOKOLENSANG [28:19]**

Ya.

**250. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:19]**

Ya. Ya, kan?

**251. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILLIAN [28:21]**

Benar, Yang Mulia.

**252. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:23]**

Ya, makanya kan kita sudah anu persis, kita sudah mempelajari persis ini. Kok malah Pemohonnya enggak anu, kita ajak diskusi enggak apa ... enggak ... enggak nyambung malahan.

Jadi yang dipersoalkan adalah TPS 9 dan (...)

**253. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILLIAN [28:41]**

TPS 9 dan (...)

**254. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:41]**

TPS 10.

**255. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILLIAN [28:42]**

TPS 10, Yang Mulia. Benar.

**256. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:43]**

Ada dua orang yang bukan semestinya memilih di TPS itu (...)

**257. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILLIAN [28:48]**

Betul (...)

**258. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:49]**

1 di TPS 9, 1 di TPS 10?

**259. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILLIAN [28:50]**

Bukan, 2 orang di (...)

**260. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: P.S. JEMMY MOKOLENSANG [28:51]**

Enggak, ada 2 di 9, 2 di 10.

**261. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:53]**

Oh, dua-dua?

**262. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: P.S. JEMMY MOKOLENSANG [28:54]**

Ya.

**263. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:54]**

Kalau yang di TPS 9, namanya siapa?

**264. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: P.S. JEMMY MOKOLENSANG [28:58]**

TPS 9, Avni Sambang dan Seni Medieman.

**265. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:02]**

Kemudian TPS 10?

**266. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILLIAN [29:04]**

TPS 10, Miguel Rinaldo Raming dan Kasmiati.

**267. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:07]**

Oke, jadi, 4 orang mencoblos di bukan tempatnya?

**268. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILLIAN [28:11]**

Ya.

**269. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:12]**

Dan itu diketahui terdaftar di TPS mana? Tidore tadi? Apa saja itu? Supaya nanti Pihak Terkait atau ... ini Pihak Terkaitnya enggak ada, supaya Termohon dan Bawaslu itu bisa merespons. Ya, tadi disebutkan dia itu sebetulnya terdaftar di mana? Ada Tidore tadi?

**270. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILLIAN [29:13]**

Jadi ada, kalau Avni Sambang ini, Yang Mulia (...)

**271. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:35]**

He eh.

**272. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILLIAN [29:36]**

Dia adalah warga Kelurahan Kalaodi, Kecamatan Tidore Timur di Kota Tidore.

**273. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:42]**

He, eh.

**274. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILLIAN [29:42]**

Kalau yang Seni Mao Medieman, itu dia adalah warga Paslaten, Kecamatan Kakas, Kabupaten Minahasa.

**275. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:51]**

Oke.

**276. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILLIAN [29:52]**

Itu untuk TPS (...)



**277. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: P.S. JEMMY MOKOLENSANG [29:53]**

9.

**278. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:53]**

9.

**279. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILLIAN [29:54]**

Untuk (...)

**280. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:55]**

Terus yang TPS 10?

**281. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILLIAN [29:55]**

Terus, untuk yang TPS 10, ini namanya asing ini, Mulia, Miguel Rinaldo Raming.

**282. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:01]**

Ya.

**283. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILLIAN [30:01]**

Ini warga Kelurahan Pekayon, Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur.

**284. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:07]**

Oke.

**285. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILLIAN [30:07]**

Kemudian (...)

**286. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:08]**

Terus? (...)

**287. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILLIAN [28:00]**

Satu lagi, atas nama Kasmiasi adalah pemilih yang terdaftar di TPS 12, Kelurahan Wawonasa, Kecamatan Singkil di Kota Manado.

**288. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:21]**

Oke, ya. Laporan ini belum ditindaklanjuti?

**289. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILLIAN [30:25]**

Laporan belum ditindaklanjuti.

**290. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:28]**

Tapi sudah dilaporkan ada dua persoalan di dua TPS ini?

**291. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILLIAN [30:30]**

Ya. Sudah dilaporkan, sudah diputus oleh Bawaslu (...)

**292. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:33]**

Bawaslu harus ada (...)

**293. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILLIAN [30:33]**

Kemudian ada putusan itu, Pemohon mengajukan permohonan koreksi.

**294. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:37]**

Oke. Baik, Petitemnya silakan dibaca.

**295. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: P.S. JEMMY MOKOLENSANG [30:47]**

Oke. Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut.

Satu, mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

Dua, membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, selanjutnya sepanjang pemilihan anggota DPRD Kota Manado, Daerah Pemilihan Manado 5.

Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Kota Manado untuk melaksanakan pemungutan suara ulang PSU pada TPS 9, Kelurahan Banjer, Tikala ... Kecamatan Tikala, Kota Manado. Dua, TPS 10, Kelurahan Banjer, Kecamatan Tikala, Kota Manado sepanjang untuk pemilihan calon legis ... legislatif DPRD Kota Manado 5.

Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan keputusan ini.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya. Terima kasih.

**296. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:45]**

Baik, Prof. Enny, ada, Yang Mulia? Silakan.

**297. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [31:48]**

Terima kasih.

Saudara Kuasa Pemohon, apa buktinya yang Anda ajukan untuk TPS 9 dan TPS 10? Karena di sini tidak Anda sebutkan buktinya, ya? Saudara dari mana dapat buktinya mengatakan bahwa dua itu ada di TPS 9 dan dua di TPS 10? Bukti apa itu? Ada yang Saudara ajukan?

**298. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILIAN [32:07]**

Bukti yang kami ajukan, Yang Mulia. Satu, fotokopi KTP elektronik atas nama Avni Sambang. Kemudian ada hasil penge ... itu di Bukti P-5, ya.

**299. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [32:16]**

Karena Anda tidak me-refer bukti di sini soalnya, ya?

**300. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILIAN [32:18]**

Ya. Betul, Yang Mulia.

**301. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [32:19]**

Di dalam Posita.

**302. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILIAN [32:20]**

Di dalam Permohonan belum disebutkan.

**303. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [32:21]**

Ya. Kemudian, ini apa buktinya juga, perolehan suara di dalil angka 9. Perolehan suaranya dari PDI=11.023 dan seterusnya itu, ya. Di dalil 9 dengan tabel itu, pakai bukti apa itu?

**304. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILIAN [32:36]**

Bukti Model D.Hasil Kabupaten/Kota (...)

**305. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [32:38]**

Ini sudah Anda ... Anda dapat buktinya D.Hasil untuk seluruhnya ini?

**306. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILIAN [32:40]**

Sudah, Yang Mulia.

**307. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [32:41]**

Di dua TPS itu?

**308. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILIAN [32:42]**

Ya, betul.

**309. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [32:43]**

Di dua TPS, ya. Kemudian ini (...)

**310. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILIAN [32:45]**

Bukti P-3, Yang Mulia, itu yang hasil itu (...)

**311. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [32:46]**

Ha?

**312. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILIAN [32:47]**

Bukti kodenya P-3.

**313. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [32:49]**

Ya, tidak disebutkan soalnya di sini, ya?

**314. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILIAN [32:51]**

Ya. Betul, betul, Yang Mulia.

**315. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [32:52]**

Kemudian yang dalil 12. Ini Anda mendalilkan juga bahwa di TPS 9, TPS 10, Pemohon berpeluang mendapatkan suara lebih banyak. Itu berapa suaranya yang Anda katakan berpeluang itu? Yang disebut *lebih banyak itu*? Berapa yang Anda ... apa namanya ... nyatakan lebih banyak itu dengan bukti apa? Ada enggak itu? Dalil 12.

**316. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILIAN [33:16]**

Ya, Yang Mulia. Jadi kalau di TPS 9 itu, Yang Mulia. Kami Pemohon mendapatkan 68 suara. Sementara Demokrat itu memperoleh (...)

**317. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [33:27]**

Ya, buktinya mana? Kok dia mendapatkan peluangnya lebih banyak di sini. Tolong, ya, nanti ditambahkan itu.

**318. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILIAN [33:31]**

Ya. Oke, Yang Mulia.

**319. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [33:33]**

Kemudian, kepada KPU. Nanti dilengkapi, ya, Bu Betty, ya, selengkap mungkin. Dari mulai DPT-nya, kemudian DPK, DPTb semuanya, ya, di dua TPS itu. Suara sah, suara tidak sah, perolehan masing-masing, dilengkapi semua, ya. Kemudian termasuk tindak lanjut yang disampaikan ke Bawaslu. Jadi supaya bisa kita lihat satu per satu. Terima kasih.

**320. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:57]**

Terima kasih, Prof. Yang Mulia, Prof. Anwar? Cukup, ya. Saudara mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-17. Betul?

**321. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILIAN [34:04]**

Sampai dengan P-17. Betul, Yang Mulia.

**322. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: P.S. JEMMY MOKOLENSANG [34:07]**

17.

**323. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILIAN [34:07]**

Betul? P-1 sampai P-17?

**324. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: P.S. JEMMY MOKOLENSANG [34:10]**

P-1 sampai P-17. Benar, Yang Mulia.

**325. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:12]**

Betul, ya. Sudah lengkap, diverifikasi. Disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Ada lagi yang akan disampaikan? Cukup?

**326. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 58-01-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MULYADI MARKS PHILIAN [34:20]**

Cukup, Yang Mulia.

**327. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:21]**

Cukup, baik. Itu miknya dimatikan semua! Kayak mau duet saja, dua-duanya hidup itu.

Sekarang Perkara Nomor 50, perseorangan. Oh, pakai Zoom. Dari Zoom ini, ya. Siapa Pemohonnya ini? Pak Rio Valentino Palilingan.

**328. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [34:48]**

Hadir, Yang Mulia.

**329. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:50]**

Ya. Itu bisa didengar, ya, suara dari sini, ya.

**330. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [34:54]**

Ya. Jelas sekali, Yang Mulia.

**331. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:55]**

Jadi, Anda Pak Rio Valentino Palilingan, S.H.

**332. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [34:59]**

Ya. Benar.

**333. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:00]**

Calon dari ... calon ... di mana? Calon apa ini? DPRD?

**334. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [35:07]**

DPRD Kabupaten Minahasa dari Partai Politik PDI Perjuangan.

**335. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:10]**

PDIP. Oke.

**336. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [35:13]**

Daerah Pemilihan Minahasa 2.

**337. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:45]**

Oke. Anda calon perseorangan, ya?



**338. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [35:20]**

Ya, Pak.

**339. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:21]**

Ya. Anda sendiri tidak pakai kuasa hukum?

**340. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [35:26]**

Tidak pakai kuasa hukum, Yang Mulia.

**341. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:27]**

Oke. Begini, perlu saya sampaikan, sebelum Anda menyampaikan Permohonannya. Anda mengajukan Permohonan ini sebagai perseorangan? Sesuai dengan PMK dan peraturan perundangan, harus ada surat rekomendasi dari DPP yang ditandatangani oleh ketua umum kalau di PDIP, berarti ditandatangani oleh Ibu Megawati dan sekjennya, tadi sudah disebutkan Hasto Kristiyanto, tadi waktu anu ... Pemohon, ada enggak rekomendasinya?

**342. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [36:06]**

Saya sudah ajukan, tapi tidak di ... tidak berhasil didapatkan.

**343. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:10]**

Tidak ada rekomendasinya?

**344. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [36:11]**

Ya.

**345. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:12]**

Oke, jadi, dalam Permohonan ini Saudara Rio Valentino tidak ada rekomendasi, ya.

Silakan, kalau begitu masih diteruskan, tapi nanti direspons oleh Termohon, ya. Bahwa dalam Permohonan ini, sebagai syarat formal tidak ada rekomendasi dari dewan pimpinan pusat partai yang bersangkutan.

Terus kemudian kewenangan, Pak Rio.

**346. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [36:43]**

Kewenangan.

**347. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:44]**

Kewenangan, menurut Saudara ada kewenangan? Mahkamah berwenang, ya.

**348. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [36:52]**

Bahwa berdasarkan Pasal 24C ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, selanjutnya disebut UUD 1945, Mahkamah Konstitusi berwenang mengadili (...)

**349. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:04]**

Oke.

**350. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN**

Pada tingkat pertama.

**351. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:07]**

Ya. Dan seterusnya dianggap dibacakan.

**352. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [37:09]**

Dan seterusnya dianggap dibacakan.

**353. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:10]**

Saudara mengajukan Permohonan ini kapan?

**354. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [37:17]**

Saya masih dalam tenggang waktu.

**355. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:20]**

Kapan itu? Jadi putusan KPU tanggal 20 Maret.

**356. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [37:27]**

Ya

**357. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:27]**

Pukul 22.19 WIB.

**358. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [37:28]**

Saya mengajukan (...)

**359. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:29]**

Anda mengajukan 22 Maret, ya?

**360. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [37:32]**

Tanggal 21.

**361. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:35]**

22 Maret, ini di sini tercatat 22 Maret, pukul 17.05 WIB.

**362. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [37:42]**

Benar, Yang Mulia.

**363. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:43]**

Melalui darling ... daring atau luring?

**364. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [37:47]**

Luring. Saya langsung ke Mahkamah Konstitusi.

**365. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:49]**

Oh, langsung datang ke Mahkamah. Baik, daring ... eh, luring, ya. Oleh karena itu masih dalam tenggang waktu, ya?

**366. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [37:58]**

Ya, Yang Mulia.

**367. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:59]**

Kemudian yang kedua, Kedudukan Hukum. Ini kedudukan hukumnya masih dipertanyakan karena tidak ada surat rekomendasi.

Terus yang jadi pokok masalah, Positanya. Saudara mempersoalkan apa?

**368. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [38:14]**

Ya. Maaf, Yang Mulia, saya ingin sampaikan, Yang Mulia. Saya tidak bisa hadir karena Bandar Udara Sam Ratulangi (...)

**369. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:22]**

Ya, enggak papa. Melalui daring enggak ada masalah. Tetap boleh, enggak ada masalah.

**370. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [38:29]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**371. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:30]**

Ya, sah sama saja hadir atau tidak hadir di sini. Tapi daring hadirnya juga sah, enggak ada masalah.

Ya, Positanya gimana? Saudara yang mempersoalkan di mana?

**372. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [38:43]**

Baik, Yang Mulia. Pokok Permohonannya bahwa perolehan suara Pemohon yang benar sebagai anggota DPRD ... calon anggota DPRD

Kabupaten Minahasa Daerah Pemilihan 2 adalah sebagai berikut, menurut (...)

**373. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:59]**

Ini di Dapil 2, ya?

**374. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [39:02]**

Dapil 2, Minahasa.

**375. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:03]**

Dapil 2, Minahasa. Oke. Terus?

**376. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [39:06]**

Ya. Bahwa menurut Termohon, total suara Pemohon sejumlah 2.318. Sedangkan menurut hemat Pemohon ada 2.333 suara. Selisih (...)

**377. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:20]**

Ada selisih pengurangan, 15?

**378. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [39:23]**

15.

**379. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:24]**

Oke, itu terjadi di mana?

**380. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [39:29]**

Hal ini disebabkan ... karena selisih perolehan suara ini disebabkan adanya pengurangan suara Pemohon di 6 TPS sebanyak 15 suara tersebut yang dibatalkan oleh KPPS dan panwas yang hadir di TPS. Ini masih di dalam TPS.

**381. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:48]**

Kenapa dibatalkan?

**382. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [39:49]**

Karena surat suara tersebut robek di tepi dan dilipatan surat suara atas nama saya.

**383. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:58]**

Oke.

**384. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [39:59]**

Padahal ini bertentangan dengan Peraturan KPU Nomor 25 Tahun 2023 Pasal (ucapan tidak terdengar jelas) ayat (7) dan (8). Serta bertentangan dengan Keputusan KPU Nomor 66 Tahun 2024 yang menyebutkan bahwa surat suara yang tidak sah itu hanya ada 2 kategori. Yang pertama, ada coretan di kertas suara. Yang kedua, kertas suara yang dicoblos tidak menggunakan alat coblos yang disediakan. Ada yang mencoblos pakai rokok atau pakai jari, Pak.

Hal ini sudah kami protes, saksi kami sudah protes sejak masih di TPS, tapi diabaikan oleh KPPS dan oleh panwaslu, Pak. Demikian juga waktu di tingkat plano kecamatan, saksi partai sudah ajukan protes secara lisan. Tapi saat itu, KPP ... PPK sama panwas kecamatan mengabaikan hal tersebut dan hanya meminta pendapat kepada saksi-saksi partai lain. Jadi keputusan saat itu hanya berdasarkan kesepakatan antara partai, tidak berdasarkan regulasi yang diterbitkan oleh KPU sendiri.

**385. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:19]**

Ya.

**386. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [41:20]**

Nah, yang sangat disayangkan lagi pada saat itu, ketua PPK dan ketua panwaslu di kecamatan saat ditanyakan tentang kategori surat suara sah dan tidak sah, mereka baru mau buka regulasinya, mereka baru mau cari tentang di mana diatur tentang hal tersebut. Itu sangat mengecewakan saksi kami waktu itu.

**387. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:46]**

Ya.

**388. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [41:47]**

Memang keberatan waktu itu sudah disampaikan secara lisan di kecamatan.

Demikian juga di tingkat pleno kabupaten. Saya sudah ... Pemohon sudah menyurat kepada ketua bawaslu kabupaten dan ketua bawaslu kabupaten sudah bacakan surat keberatan itu pada saat berlangsungnya pleno kabupaten, tapi tidak ditanggapi oleh peserta, Pak, peserta pleno kabupaten, saksi-saksi partai yang lain, dan oleh Ketua KPU Minahasa pada saat itu.

**389. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:20]**

Ya, saya kira cukup itu penjelasannya karena ini kita sudah membaca juga Permohonannya secara tertulis, ya. Terus kemudian yang perlu saya mintakan penjelasan. Kalau Pak Rio ini akhirnya dikabulkan mendapat 2.333 itu dapat urutan berapa jadinya? Ada berapa calon di dapil di situ?

**390. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [42:49]**

Ada 7 untuk ... ada 7 (...)

**391. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:53]**

7 calon?

**392. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [42:53]**

Calon. Di Dapil 2, ya, 7 kursi.

**393. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:55]**

Oke. Ini untuk PDIP sendiri ada berapa calon, Pak Rio?

**394. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [44:05]**

Untuk PDIP ada 7 calon dan memperoleh 4 kursi.

**395. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:09]**

4 kursi, 7 calon?

**396. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [44:10]**

Ya.

**397. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:11]**

Kalau ini dikabulkan, Pak Rio, jadi nomor urut berapa jadinya di situ?

**398. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [44:17]**

Nomor 4.

**399. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:18]**

Nomor urut 4, jadi masuk, ya, nomor yang terakhir, ya.

**400. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [44:21]**

Ya.

**401. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:23]**

Ya, kalau 2.333 ini?

**402. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [44:27]**

Ya. Benar, Yang Mulia.



**403. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:28]**

Oke. Pak Rio itu anu ... kalau sampai masuk itu menggeser perolehan suaranya siapa jadi nomor urutan 4? Calon internalnya.

**404. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [44:39]**

Calon internal (...)

**405. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:40]**

Ya, kan calon internal PDIP kan yang tergeser berarti?

**406. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [44:44]**

Ya, benar.

**407. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:45]**

Siapa itu?

**408. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [44:48]**

Braldo Korengkeng.

**409. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:49]**

Oke. Ada ... ada di Permohonan? Enggak ada kan? Itu enggak disebutkan kan?

**410. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [44:52]**

Tidak ada, Pak.

**411. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:53]**

Tidak ada. Ya. Oke. Sekarang tolong dibacakan Petitemnya.

**412. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [44:00]**

Baik, Yang Mulia. Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

Yang pertama, mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

Kedua, membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota, bertanggal 20 Maret 2024, pukul 22.00 WIB, untuk pemilihan anggota DPRD Kabupaten Minahasa sepanjang di Daerah Pemilihan 2.

Yang ketiga, menetapkan hasil perolehan suara yang benar untuk Pemohon, untuk pengisian calon anggota DPRD Kabupaten Minahasa Daerah Pemilihan 2 dari Partai Politik PDI Perjuangan sebagai berikut.

Nama, Rio Valentino Palilingan, dengan perolehan suara 2.333.

Keempat, memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya (*ex aequo et bono*).

Demikian, Yang Mulia, mohon izin. Saya ingin sampaikan dalam Petitem, saya tidak memohon untuk diangkat menjadi anggota DPRD karena memperoleh kursi keempat. Kalau boleh, at least, paling tidak, paling kurang, KPU mengakui kelalaian penyelenggara di tingkat desa dan kecamatan yang tidak cakap dan tidak mengetahui aturan tentang PKPU Nomor 25 Tahun 2023 itu dan Keputusan KPU Nomor 6 Tahun 2024 tentang Kategori Suara Rusak.

**413. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:05]**

Baik.

**414. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [46:05]**

Saya tidak menuntut untuk menduduki kursi keempat.

**415. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:08]**

Ya.

**416. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [46:08]**

Tapi saya hanya menuntut pengakuan KPU bahwa mereka lalai.

**417. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:12]**

Ya.

**418. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [46:12]**

Sehingga ... saya ... suara saya berkurang.

**419. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:16]**

Ya.

**420. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [46:16]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**421. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:17]**

Terima kasih. Dicatat sudah dan terekam dengan baik di persidangan. Prof. Enny, ada? Cukup, ya, ini dari kita. Cukup Prof. Anwar? Cukup.

Baik, ini nanti ... anu ... ya, Pak Rio, persidangannya terakhir masih mendengarkan yang terakhir ada penundaan persidangan, karena membutuhkan jawaban dari Termohon dan keterangan Pihak Terkait, tapi Pihak Terkaitnya enggak ada, jadi masih ada persidangan satu kali berikutnya, ya, untuk mendengarkan keterangan dari Termohon, ya. Jadi masih ... Anda masih tetap online di situ, ya?

**422. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [47:02]**

Baik, Yang Mulia.

**423. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:03]**

Baik. Saudara mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-3, betul?

**424. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [47:08]**

Benar, Yang Mulia.

**425. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:16]**

Betul, P-1 sampai dengan P-3?

**426. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [47:18]**

Benar, benar, Yang Mulia.

**427. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:18]**

Betul? Sudah lengkap diverifikasi dan disahkan.

**KETUK PALU 1X**

**428. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [47:23]**

Ya.

**429. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:23]**

Ya. Terima kasih, Pak Rio, ya.

**430. PEMOHON PERKARA NOMOR 50-02-03-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO VALENTINO PALILINGAN [47:26]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**431. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:27]**

Ya. Berikutnya sekarang Perkara 81, juga calon perseorangan. Yang diajukan oleh Dr. Harley Alfredo Benfica Mangindaan dari Partai Demokrat. Kemudian Pihak Terkaitnya, Royke Reynald Anter, ada Pihak Terkaitnya? Oke, mewakili Pihak Terkait, ya? Ada Surat Kuasa dari Pak Royke?

**432. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUDHA RAMON [48:00]**

Dari DPP, Yang Mulia.

**433. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:01]**

Oh, DPP. Jadi ada. Baik, jadi kedua-duanya ada rekomendasi, jadi untuk bisa menjadi Pemohon harus ada rekomendasi, untuk menjadi Pihak Terkait juga harus ada rekomendasi, keduanya setelah dicek ada rekomendasi.

Silakan dibacakan.

**434. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [48:37]**

Baik, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

**435. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:40]**

Walaikumsalam.

**436. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [48:41]**

Yang Terhormat Yang Mulia Ketua Mahkamah Konstitusi Indonesia. Perkenalkan saya, Cepi Hendrayani, Kuasa dari Pemohon perseorangan Partai Demokrat atas nama Dr. Harley Alfredo Benfica Mangindaan, Nomor Caleg Partai Demokrat Nomor Urut 2, Yang Mulia.

**437. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:04]**

Ini, ada ... sebentar, ada Kuasa Hukum, Nadya (...)

**438. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [49:10]**

Nadya Prita.

**439. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:10]**

Prita, belum tanda tangan, ya?

**440. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [49:12]**

Baik, Yang Mulia.

**441. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:13]**

Ini dibuang saja, tidak dianggap menjadi kuasa, atau mau ditanda ... tambahan tanda tangan?

**442. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [49:18]**

Tambahan tanda tangan, Yang Mulia.

**443. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:21]**

Nanti sebelum jam 14.00 WIB sudah harus tanda tangannya, ya?

**444. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [49:24]**

Baik, Yang Mulia, nanti saya sampaikan.

**445. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:26]**

Terus kemudian, pemberi kuasa seharusnya Pemohon perorangan, bukan ketua umum dan sekjen, ini apa ini? Terkait formatnya?

Oke, ya. Terdapat 6 orang Kuasa Hukum yang belum tanda tangan. Nanti tanda tangannya semua, ya? Ini belum tanda tangan ini Kuasa Hukumnya. Reinhard Romulo Silaban, Nadya Prita, Nathaniel Hutagaol, Gracia, belum tanda tangan semua, ya? Oh, ya, itu belum tanda tangan. Gimana? Daripada repot-repot, itu enggak usah jadi Kuasa?

**446. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [50:16]**

Baik, Yang Mulia.

**447. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:17]**

Dicoret saja, ya?

**448. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [50:17]**

Baik.

**449. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:18]**

Yang belum tanda tangan dianggap tidak menjadi kuasa?

**450. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [50:20]**

Baik, Yang Mulia.

**451. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:21]**

Oke, tidak menjadi kuasa yang tidak tanda tangan.  
Oke, silakan disampaikan.

**452. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [50:32]**

Izin, Yang Mulia. Langsung menyampaikan pada Pokok Permohonannya.

**453. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:33]**

Ya. Kewenangan ada, ya?

**454. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [50:34]**

Kewenangan ada, Yang Mulia.

**455. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:36]**

Kewenangan ada. Tenggang waktu, ada?

**456. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [50:37]**

Tenggang waktu.

**457. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:38]**

Kemudian karena ada rekomendasi, maka memenuhi kedudukan hukum?

**458. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [50:44]**

Baik, Yang Mulia.

**459. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:44]**

Oke, sekarang Pokok Permohonannya. Yang dipersoalkan, apa ini?

**460. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [50:48]**

Baik, Yang Mulia. Pemohon perseorangan menyandingkan dan menjelaskan perbedaan perhitungan perolehan suara menurut Termohon dan Pemohon perseorangan disertai dengan alat bukti. Bahwa perolehan suara Caleg Partai Demokrat Nomor Urut 1, berdasarkan (...)

**461. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:11]**

Ini, jadi (...)

**462. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [51:12]**

Berdasarkan versi Pemohon.

**463. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:12]**

Sebentar, si Pak Royke ini nomor urut berapa? Menurut Pemohon?

**464. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [51:17]**

Nomor Urut 1, Yang Mulia.

**465. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:17]**

Nomor Urut 1. Kalau Pak Alfie ... Harley?



**466. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [51:20]**

Pak Harley itu, Nomor Urut 2.

**467. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:21]**

Nomor Urut 2, ya, ini persoalan antara Nomor 1 dan Nomor Urut 2, ya?

**468. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [51:26]**

Betul, Yang Mulia.

**469. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:27]**

Terjadi apa? Perbedaan?

**470. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [51:28]**

Terjadi penambahan suara untuk Caleg Nomor Urut 1 di 15 TPS.

**471. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:34]**

Ya.

**472. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [51:35]**

Sebanyak 58 suara. Kemudian untuk Dr. Harley Mangindaan, berkurang sebanyak (...)

**473. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:42]**

11 suara.

**474. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [51:42]**

11 suara.

**475. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:44]**

Coba disebutkan menurut Termohon suara Nomor Urut 1, berapa?

**476. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [51:52]**

Nomor urut 1.

**477. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:55]**

18.998?

**478. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [51:57]**

18.998.

**479. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:59]**

Menurut Pemohon?

**480. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [51:59]**

Menurut Pemohon 18.940.

**481. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:01]**

Oke, ini ada penambahan 58 suara?

**482. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [52:03]**

Betul, Yang Mulia.

**483. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:04]**

Kemudian untuk Nomor Urut 2?

**484. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [52:07]**

18.952

**485. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:09]**

Oke.

**486. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [52:10]**

Kemudian (...)

**487. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:10]**

Semestinya.

**488. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [52:11]**

Semestinya 18.963.

**489. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:14]**

Jadi ada pengurangan 11 suara?

**490. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [52:16]**

Betul, Yang Mulia.

**491. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:17]**

Itu terjadi di TPS mana saja?

**492. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [52:19]**

Di TPS 3 ... di TPS 3, Kelurahan Dindingan Dalam, Kecamatan Paal Dua, Kota Manado.

**493. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:27]**

Oke, terus?

**494. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [52:28]**

Sebanyak 1 suara. Kemudian di TPS 2, Kelurahan Manado Tua 2, Kecamatan Bunaken, Kepulauan Kota Manado, sebanyak penambahan suara untuk par ... untuk Caleg Nomor Urut 1 sebanyak 6 suara.

**495. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:42]**

6 suara.

**496. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [52:43]**

Kemudian penambahan suara untuk Caleg Nomor Urut 1 di TPS 6, Kelurahan Paniki Bawah, Kecamatan Mapanget, Kota Manado, sebanyak 1 suara.

**497. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:55]**

Ya.

**498. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [52:56]**

Kemudian penambahan suara Caleg Nomor Urut 1 di TPS 13, Kelurahan Bailang, Kecamatan Bunaken, Kota Manado, sebanyak 2 suara.

**499. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:05]**

Ya.

**500. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [53:07]**

Kemudian penambahan suara Caleg Nomor Urut 1 di TPS 02, Kelurahan Bunaken ... Bunaken Kepulauan ... Kelurahan Bunaken, Kecamatan Bunaken Kepulauan, Kota Manado, sebanyak 1 suara.

**501. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:23]**

1 suara, terus?

**502. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [53:24]**

Kemudian penambahan suara Caleg Nomor Urut 1 di TPS 20, Kelurahan Malalayang 1 Timur, Kecamatan Malalayang, Kota Manado, sebanyak 10 suara.

**503. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:36]**

10 suara, ini yang paling banyak, ya?

**504. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [53:37]**

Betul.

**505. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:39]**

10 suara, terus?

**506. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [53:40]**

Kemudian penambahan suara Caleg Nomor Urut 1 di TPS 17, Kelurahan Pakowa, Kecamatan Wanea, Kota Manado, sebanyak 1 suara.

**507. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:50]**

Ya.

**508. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [53:53]**

Kemudian penambahan suara Caleg Nomor Urut 1 di TPS 35, Kelurahan Teling ... Teling Atas, Kecamatan Wanea, Kota Manado, sebanyak 1 suara. Kemudian penambahan suara Caleg Nomor Urut 1 di TPS 16, Kelurahan Karumbasan Utara, Kecamatan Wanea, Kota Manado, sebanyak 1 suara. Kemudian penambahan suara Caleg Nomor Urut 1 di TPS 9, Kelurahan Karumbasan Utara, Kecamatan (...)

**509. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:27]**

Wanea.

**510. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [54:28]**

Wanea, bertambah ... bertambah 1 suara. Kemudian penambahan suara Caleg Nomor Urut 1 di TPS 14, Kelurahan Kombos Barat, Kecamatan Singkil, Kota Manado, sebanyak 2 suara. Kemudian pengurangan suara Caleg Nomor Urut 2 di TPS 14, Kelurahan Kombos Barat, Kecamatan Singkil, Kota Manado sebanyak 1 suara. Kemudian penambahan suara Caleg Nomor Urut 1 di TPS 16, Kelurahan Banjar, Kecamatan Tikala, Kota Manado, sebanyak 10 suara.

**511. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:12]**

10 suara, tambah, ya.

**512. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [55:14]**

Kemudian penambahan suara Caleg Nomor Urut 1 di TPS 1, Kelurahan Pinaesaan, Kecamatan Wenang, Kota Manado, sebanyak 10 suara.

**513. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:27]**

Oke.

**514. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [55:29]**

Kemudian pengurangan suara Caleg Nomor Urut 2 di TPS 10, Kelurahan Bumi Beringin, Kecamatan Wenang, Kota Manado, sebanyak 1 suara.

**515. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:39]**

Ya, oke.

**516. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [55:40]**

Kemudian pengurangan suara caleg Nomor Urut 2 di TPS 27, Kelurahan Mahawu, Kecamatan Tuminting, Kota Manado, sebanyak 9 suara.

**517. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:54]**

Penambahan 9?

**518. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [55:56]**

Ya ... pengurangan, Yang Mulia.

**519. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:58]**

Pengurangan? Sori.

**520. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [55:58]**

Untuk caleg Nomor Urut 2.

**521. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:59]**

Ya. Terus kemudian yang terakhir itu?

**522. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [56:04]**

Kemudian bahwa seluruh penambahan suara yang dilakukan Termohon terhadap Caleg Partai Demokrat atas nama Royke Anter (Nomor Urut 1) pada 15 TPS di Kota Manado adalah sebanyak 58 suara dan jumlah pengurangan suara ... pengurangan suara yang dilakukan Termohon terhadap Caleg Nomor Urut 2 (...)

**523. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:20]**

11.

**524. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:[56:21]**

Di 15 TPS sebanyak 2 ... eh, sebanyak 11 suara.

**525. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:25]**

Oke.

**526. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: [56:26]**

Bahwa Pemohon baru mengetahui adanya penambahan dan pengurangan suara dalam Model D.Hasil di 9 ... di 15 desa ... di 15 TPS, 15 desa, di 9 kecamatan ... di 10 kecamatan, pada saat rekapitulasi di tingkat KPU Kota Manado

**527. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:48]**

Oke. Sudah dilaporkan?

**528. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: [56:50]**

Sudah, Yang Mulia.

**529. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:51]**

Lapor ke mana? Bawaslu kota?

**530. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: [56:53]**

Kepada Bawaslu kota, Yang Mulia.

**531. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:54]**

Berdasarkan laporan itu, ada tindak lanjut atau tidak? Gimana laporannya?

**532. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: [56:59]**

Masih berproses, Yang Mulia.

**533. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:01]**

Sampai hari ini?

**534. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: [57:02]**

Ya, Yang Mulia.



**535. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:03]**

Terus dibawa ke sini?

**536. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: [57:05]**

Ya, betul, Yang Mulia.

**537. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:06]**

Oke. Nanti Bawaslu, ya (...)

**538. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: [57:08]**

Baik, Yang Mulia.

**539. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:09]**

Direspons itu.

**540. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:[57:10]**

Petitum.

**541. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:12]**

Petitum.

**542. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:[57:13]**

Berdasarkan alasan yang diuraikan di atas, maka Pemohon memohon kepada Yang Mulia Mahkamah ... Ketua Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan, yang amarnya sebagai berikut.

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 30[sic!] tentang Penetapan Hasil Pemilu Presiden, dan Wakil Presiden, dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, sepanjang Daerah Pemilihan 1 Provinsi Sulawesi Utara untuk pengisian calon anggota DPRD Provinsi Sulawesi Utara. Kemudian TPS 3, Kelurahan Dendengan Dalam, Kecamatan Paal Dua, Kota Manado. Kemudian TPS 02, Kelurahan Manado Tua Dua, Kecamatan Bunaken

Kepulauan, Kota Manado. Kemudian TPS 03, Kelurahan Paniki Bawah, Kecamatan Mapanget, Kota Manado. Kemudian TPS 013, Kelurahan Bailang, Kecamatan Bunaken, Kota Manado. Kemudian TPS 02 Kelurahan Bunaken, Kecamatan Bunaken Kepulauan, Kota Manado. Kemudian TPS 20, Kelurahan Malalayang Satu Timur, Kecamatan Malalayang, Kota Manado. Kemudian TPS 17, Kelurahan Pakowa, Kecamatan Wanea, Kota Manado. Kemudian TPS 35, Kelurahan Teling Atas, Kecamatan Wanea, Kota Manado. Kemudian TPS 16, Kelurahan Karombosan Utara, Kecamatan Wanea, Kota Manado. Kemudian TPS 09, Kelurahan Karombasan Selatan, Kecamatan ... Karombasan Selatan, Kecamatan Wanea, Kota Manado. Kemudian TPS 14, Kelurahan Kombos Barat, Kecamatan Singkil, Kota Manado. Kemudian TPS 16, Kelurahan Banjer, Kecamatan Tikala, Kota Manado. Kemudian TPS 01, Kelurahan Pinaesaan, Kecamatan Wenang, Kota Manado. Kemudian TPS 10, Kelurahan Bumi Beringin, Kecamatan Wenang, Kota Manado. Kemudian TPS 27, Kelurahan Mahawu, Kecamatan Tuminting, Kota Manado.

3. Menetapkan hasil perolehan suara yang benar menurut Pemohon untuk pengisian calon anggota DPRD Provinsi Sulawesi Utara sepanjang di Daerah Pemilihan 1 dari Partai Demokrat sebagai berikut. Caleg Nomor Urut 1 atas nama Royke Reynald Anter sebanyak 18.940 suara.

Caleg Partai Demokrat atas ... Nomor Urut 2 atas nama Dr. Harley Alfredo Benfica Mangindaan sebanyak 18.963 suara.

4. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila Yang Mulia dan Terhormat Ketua Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia c.q Yang Mulia dan Terhormat Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi memeriksa perkara a quo berpendapat lain, mohon ... Pemohon mohon putusan yang mencerminkan rasa keadilan (ex aequo et bono).

Terima kasih, Yang Mulia.

**543. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:00]**

Ya ini menetapkan suara yang benar, ya?

**544. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [01:00:02]**

Betul, Yang Mulia.

**545. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:03]**

Oke. Prof. Enny, Yang Mulia, ada? Cukup? Cukup. Yang Mulia? Cukup.

Ya. Baik, ada lagi yang mau disampaikan? Kita sudah mendengar Permohonan ini.

**546. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [01:00:17]**

Izin, Yang Mulia.

**547. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:18]**

Ya, apa?

**548. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [01:00:18]**

Kami juga tadi sebelum bersidang telah menga ... apa ... menyampaikan (...)

**549. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:23]**

Bukti tambahan?

**550. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [01:00:24]**

Bukti tambahan, Yang Mulia (...)

**551. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:24]**

P-34 sampai 43, kan?

**552. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [01:00:26]**

Betul, Yang Mulia.

**553. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:26]**

Oke. Sudah. Sudah dileges dan sudah diverifikasi. Sudah lengkap (...)

**554. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [01:00:32]**

Baik.

**555. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:32]**

Nanti, disahkan.

**556. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [01:00:33]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

**557. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:33]**

Jadi, itu yang Termohon, anu Pihak Terkait Saudara Royke. Jadi, yang dipersoalkan itu, ya. Nanti tinggal direspons.

Ini Pemohon mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-43 jadinya?

**558. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [01:00:50]**

Betul, Yang Mulia.

**559. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:51]**

Ya, disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Ada lagi yang akan disampaikan? Cukup?

**560. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 81-02-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [01:00:56]**

Cukup, Yang Mulia.

**561. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:56]**

Baik, terima kasih.

Berikutnya, Perkara Nomor 47. Perseorangan dari Partai Gerindra yang diajukan oleh Sophia Lauren Sarmita. Ada? Oke. Sebentar, ya. Ini saya tanya terlebih dulu. Saudara, ada rekomendasi dari Partai Gerindra?

**562. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:01:21]**

Ada, Yang Mulia.

**563. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:38]**

Ada, ada, ya? Oke, silakan dibacakan.

**564. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:01:47]**

Selamat siang (...)

**565. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:48]**

Ini tidak ada Pihak Terkaitnya? Saudara, bersengketa dengan internal Partai Gerindra (...)

**566. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:00:56]**

Ya, Yang Mulia.

**567. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:56]**

Nomor urut berapa, Saudara?

**568. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:01:58]**

4 dan 5, Yang Mulia.

**569. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:59]**

4 dan 5. Oke. Baik, silakan dibacakan.

**570. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:02:06]**

Perkara Nomor 47-02, kepada Yang Mulia Ketua Mahkamah Kontisusi perihal permohonan pembatalan keputusan Komisi Pemilihan Umum (...)

**571. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:18]**

Ya, seterusnya (...)

**572. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:02:19]**

Nomor 36[sic!] dan seterusnya dianggap dibacakan.

**573. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:21]**

Ya, dianggap dibacakan. Oke.

**574. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:02:23]**

Bertindak bertindak untuk atas nama perseorangan.

**575. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:28]**

He em.

**576. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:02:28]**

Dan berdasarkan Surat Kuasa Khusus tanggal 21 Maret diberikan kepada M. Maulana Bungaran dan kawan-kawan.

**577. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:36]**

Kawan-kawan. Ini yang baca siapa namanya ini? Ada di sini?

**578. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:02:39]**

Ada, Yang Mulia. Nama saya Kartati Maya Sofia.

**579. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:40]**

Oke. Oh, Kartati Maya Sofia, ya.

**580. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:02:47]**

Ya.

**581. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:47]**

Terus?

**582. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:02:48]**

Kewenangan Mahkamah Konstitusi dianggap dibacakan.

**583. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:51]**

Ya.

**584. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:02:52]**

Kedudukan Hukum, Pemohon juga dianggap dibacakan.

**585. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:54]**

Ya.

**586. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:02:55]**

Tenggang Waktu Pengajuan Pemohon dianggap dibacakan.

**587. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:00]**

Semuanya memenuhi, ya?

**588. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:03:01]**

Memenuhi, Yang Mulia.

**589. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:02]**

Ya, oke. Terus, persoalannya apa?

**590. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:03:05]**

Persoalannya ada beberapa pelanggaran administrasi di beberapa TPS (...)

**591. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:12]**

Ya.

**592. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:03:12]**

Itu di Kecamatan Kakas Barat.

**593. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:15]**

Itu dapil berapa, itu?

**594. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:03:17]**

Dapil Minahasa 2, Yang Mulia.

**595. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:18]**

Minahasa 2. Oke. Untuk pengisian DPRD Kabupaten Minahasa, ya?



**596. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:03:22]**

Ya, Yang Mulia.

**597. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:23]**

Oke, persoalannya di mana saja?

**598. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:03:26]**

Nah, ini di TPS 01 Desa Wasian.

**599. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:33]**

Ya.

**600. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:03:35]**

Itu di C.Hasil terbilanganya jumlahnya 15, sebenarnya suaranya Ibu Sophia 51, Yang Mulia.

**601. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:39]**

Oke.

**602. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:03:41]**

Dan juga (...)

**603. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:41]**

51 tertulis 15?

**604. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:03:43]**

Ya, Yang Mulia.

**605. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:44]**

Oke, yang kedua?

**606. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:03:46]**

Di Desa Simbel, itu ada coretan seharusnya su ... suratnya Bu Sophia ... suaranya Bu Sophia itu 13. Nah, di angka 1-nya itu tersilang, Yang Mulia.

**607. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:56]**

Oke, jadi cuma 3?

**608. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:03:58]**

Ya, walaupun totalnya di bawah sudah benar.

**609. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:01]**

Oh, yang di bawah sudah benar?

**610. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:04:02]**

Ya, ya.

**611. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:03]**

Tapi di anunya 13, 1-nya hilang?

**612. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:04:07]**

Ya. Terco ... ya, disilang kotaknya, Yang Mulia

**613. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:08]**

Oke. Terus? Tapi di apa ... di rekapnya 13, betul, yang di bawah?

**614. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:04:15]**

Yang di bawah totalnya dari atas suara partai sudah benar, Yang Mulia.

**615. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:16]**

Benar?

**616. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:04:17]**

Ya.

**617. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:18]**

Oke. Terus?

**618. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:04:19]**

Di Desa Pabean itu terdapat para saksi, itu tidak tanda tangan, terutama saksi dari Partai Gerindra.

**619. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:26]**

Tidak tanda tangan, saksi?

**620. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:04:27]**

Ya.

**621. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:28]**

Terus?

**622. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:04:29]**

Nah, di Desa Kalawiran (...)

**623. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:31]**

TPS 3?

**624. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:04:33]**

Ya. TPS 3, itu ada perbedaan tanda tangan saksi partai dan berbeda dengan yang di C.Hasil.

**625. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:41]**

Oke. Terus?

**626. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:04:42]**

Dan di website KPU, Sirekap, yang di-upload berbeda tanda tangannya, Yang Mulia.

**627. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:48]**

Oke.

**628. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:04:49]**

Nah, di TPS 02, juga sama itu perbedaan Formulir C TPS dengan C.Hasil yang di upload di website KPU, Sirekap.

**629. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:58]**

Ya.

**630. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:05:00]**

Di TPS 2, Desa Simbel.

**631. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:02]**

Ya.

**632. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:05:03]**

Nah, itu C.Hasil perolehan suara berubah suara. Salah satu peserta pemilu itu yang Nomor Urut 4.

**633. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:10]**

Ya.

**634. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:05:11]**

Ya. Di Desa TPS 1 Desa Tounelet, terdapat coretan para ... Formulir C.

**635. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:19]**

Ya.

**636. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:05:20]**

Pada Nomor Urut 4, 5, dan 7.

**637. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:20]**

Ya. Kemudian (...)

**638. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:05:23]**

Dan tidak ada berita acara untuk kejadian khusus (...)

**639. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:25]**

Oke.

**640. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:05:26]**

Mengenai tersebut. TPS 01, Mahembang, terdapat juga coretan pada C.Hasil.

**641. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:35]**

Ya.

**642. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:05:36]**

Pada Nomor Urut 7.

**643. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:39]**

Terus?

**644. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:05:40]**

Di TPS 03, Desa Tounolet, terdapat kesalahan pencantatan di dalam Formulir C.Hasil jumlah 92, seharusnya jumlah seluruhnya 100.

**645. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:52]**

Ya.

**646. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:05:53]**

Di TPS 02, Desa Toulimembet ... membet, terdapat pelanggaran di dalam C.Hasil, tercatat sejumlah 28, padahal seharusnya suaranya 27 suara.

**647. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:04]**

Cuman 27, ya.

**648. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:06:06]**

Ya. Di TPS 02, Desa Kayuwatu, ada perbedaan juga jumlah C.Hasil dengan Formulir C yang di upload di website Sirekap.

**649. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:17]**

Ya.

**650. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:06:18]**

Di TPS 05, Desa Tounolet juga, tidak ada TTD saksi dari partai.

**651. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:24]**

Ya. Terus?

**652. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:06:25]**

Dan TPS 01, Desa Makalelon, kesalahan penulisan pada Formulir C, hasilnya tercatat 17, seharusnya tercatat 18. Dan tidak ada Berita Acara perbaikan di website Sirekap yang di upload tetap 18, Yang Mulia.

**653. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:40]**

Itu yang terakhir, ya?

**654. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:06:41]**

Ya, Yang Mulia.

**655. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:42]**

Persoalan yang terakhir?

**656. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:06:43]**

Ya.

**657. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:44]**

Terus, sekarang Petitemnya?

**658. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:06:47]**

Petitemnya saya bacakan. Petitem berdasarkan seluruh uraian tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan keputusan sebagai berikut.

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya
2. Membatal ... membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten atau Kota Secara



Nasional dalam Pemilihan Umum Tahun 2024, tanggal 20 Maret 2024, pada hari Rabu pukul 22.19 WIB sepanjang Daerah Pemilihan Minahasa 2 untuk pengisian calon anggota DPRD Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara.

3. Memerintahkan kepada Termohon untuk melaksanakan pemungutan suara ulang di Daerah Pemilihan Minahasa 2 Kecamatan Kakas dan Kecamatan kakas Barat, Kabupaten Minahasa, provinsi (...)

**659. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:02]**

Hanya 2 kecamatan, ya?

**660. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:08:03]**

Ya, Yang Mulia.

**661. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:04]**

Itu berapa TPS itu, 2 kecamatan itu?

**662. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:08:07]**

Ada 13, Yang Mulia.

**663. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:10]**

Kecamatan Kakas berapa TPS?

**664. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:08:13]**

Kecamatan Kakas ... belum kami jumlah, Yang Mulia. Nanti saya lihat, ya.

**665. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:19]**

Oke, itu jumlahnya berarti pokoknya Kecamatan Kakas semua TPS?

**666. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:08:24]**

Ya.

**667. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:24]**

Kecamatan Kakas Barat juga semua TPS?

**668. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:08:27]**

Ya, Yang Mulia.

**669. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:28]**

Oke.

**670. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:08:30]**

Saya lanjut, Yang Mulia?

**671. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:30]**

Ya, silakan.

**672. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:08:31]**

Kecamatan Kakas Barat, Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara untuk pengisian calon Anggota DPRD Kabupaten Minahasa.

4. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya (ex aquo et bono).

Terima kasih, Yang Mulia.

**673. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:58]**

Ya. Yang Mulia, Prof. Enny? Silakan.

**674. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:09:01]**

Baik, terima kasih. Kuasa Pemohon, ini Sophia Laureen ini nomor urutnya berapa?

**675. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:09:08]**

Nomor urut terakhir, Yang Mulia.

**676. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:09:10]**

Nomor urut berapa? Lawannya siapa ini tadi?

**677. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:09:13]**

Nomor Urut 7.

**678. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:09:14]**

Nomor Urut 7. Ini melawan siapa toh, sebetulnya?

**679. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:09:16]**

Petrus Lamongi dan Priscila Cisca (...)

**680. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:09:20]**

Petrus, nomor urut berapa Petrus?

**681. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:09:21]**

4 dan 5, Yang Mulia. 4 itu Bu Priscila, 5 itu Pak Petrus Lamongi.

**682. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:09:27]**

Ada dua?

**683. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:09:28]**

Ya.

**684. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:09:29]**

Nomor urut 5 dan nomor urut?

**685. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:09:31]**

Nomor urut 4 dan 5, Yang Mulia.

**686. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:09:33]**

4 dan 5 yang di ini. Ini karena enggak ... enggak diuraikan ini, ya.

Terus, perolehan suaranya berapa Sophia ini? Dan kemudian Petrus maupun yang Nomor Urut 5 dan 4 itu berapa masing-masing semuanya ini? Enggak ada?

**687. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:09:46]**

Belum kami (...)

**688. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:09:47]**

Ini dari Sirekap, ya, datanya diambil?

**689. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:09:50]**

Ya.

**690. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:09:51]**

Kalau dilihat dari uraian dari data Sirekap, ya?

**691. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:09:53]**

Ya, betul, Yang Mulia.

**692. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:09:54]**

Serekap itu sebenarnya alat bantu. Nah, kalau yang dari perolehan berjenjangnya ada enggak?

**693. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:00]**

Penghitungan suara bejenjang.

**694. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:10:02]**

Penghitungan suara berjenjangnya itu?

**695. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:10:03]**

Ya, kita juga belum melihatnya, Yang Mulia. Ya, belum ada.

**696. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:10:04]**

Belum ada, jadi buktinya apa yang diajukan sekarang ini?

**697. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:10:06]**

Kami hanya melampirkan C.Hasil ini, Yang Mulia.

**698. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:10:09]**

C.Hasil-nya dari Sirekapnya itu tadi?

**699. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:10:11]**

Enggak, dari TPS.

**700. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:10:13]**

Dapat itu? C.Hasil TPS masing-masing di dua kecamatan itu ada?

**701. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:10:17]**

Ya, Kakas Barat sama Kakas.

**702. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:10:20]**

Jadi, C.Hasilnya itu, ya?

**703. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:10:21]**

Ya, Yang Mulia.

**704. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:10:22]**

Ya, ini yang belum ada suara masing-masing di sini, ya.

**705. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:10:24]**

Siap, Yang Mulia, nanti.

**706. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:10:25]**

Itu saja, terima kasih

**707. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:27]**

Baik, terima kasih. Yang Mulia, cukup? Baik.  
Ini Pemohon mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-26

**708. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:10:36]**

Siap, Yang Mulia.

**709. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:37]**

Ini ada catatan, P-25 tidak terlihat jelas. Nanti kalau mau dilengkapi, ya. Kemudian, Bukti P-24 tidak sesuai antara daftarnya dengan alat buktinya.

Ini jadi disahkan P-1 sama P-26, kecuali P-9, P-24, dan P-25, nanti kalau mau dibetulkan.

**710. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:11:05]**

Siap, Yang Mulia, nanti kami betulkan.

**711. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:07]**

Ya. Saya sah-kan P-1 sampai dengan P-26, kecuali P-9, P-24, dan P-25.

**712. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:11:14]**

Siap, Yang Mulia, nanti saya betulkan.

**713. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:16]**

Disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Ada lagi yang ingin disampaikan? Cukup?

**714. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47-02-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARTATI MAYA SOFIA [01:11:20]**

Cukup, Yang Mulia.

**715. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:20]**

Baik, terima kasih.

Berikutnya, perkara perseorangan lagi atas nama Alfian Bara dari Partai Gerindra dan Partai Demokrasi Perjuangan. Ya, ini gimana ini kok bisa perorangan berhadapan dengan partai? Ya, toh Prof? Ya, ini tidak

ada? Ada Pemohonnya? Ha? Oh, lewat sana? Lewat ... oke, nunggu koneksi, ya. Atau dilewati dulu, disambungkan, ya, Pak Edy? Ini di-pending dulu, nanti yang terakhir. Supaya disambungkan terlebih dahulu.

Sekarang Perkara 31. Perkara 31, Partai Geri ... Gerindra dengan Partai Demokrasi Perjuangan.

**716. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:12:44]**

Betul, Yang Mulia.

**717. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:45]**

Pemohonnya? Ada?

**718. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:12:47]**

Ada, Yang Mulia.

**719. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:48]**

Oke, sebentar. Silakan.

**720. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:12:58]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**721. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:59]**

Ya. Silakan.

**722. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:13:05]**

Perkenalkan kami Kuasa dari Gerindra Partai. Berdasarkan Surat Kuasa khusus tanggal 21 Maret 2024, diberikan Kuasa kepada Maulana Bungaran dan kk, Yang Mulia.



**723. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:25]**

Ya.

**724. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:13:26]**

Kemudian objek yang dipermasalahkan, yang disengketakan mengenai permohonan pembatalan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 30[sic!] tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum.

**725. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:37]**

Nomor berapa?

**726. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:13:39]**

360. Dianggap dibacakan (...)

**727. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:40]**

Ya. Tahunnya? Ini enggak ada tahunnya ini.

**728. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:13:43]**

Tahun 2024.

**729. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:45]**

Oke. Kurang tahun itu, ya?

**730. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:13:46]**

Tahun 2024, Yang Mulia.

**731. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:48]**

Terus?

**732. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:13:53]**

Kemudian mengenai (...)

**733. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:54]**

Kewenangan.

**734. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:13:54]**

Kewenangan Mahkamah Konstitusi dianggap dibacakan, Yang Mulia.

**735. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:56]**

Ada, ya?

**736. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:13:57]**

Ya.

**737. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:58]**

Tenggang waktunya? Ada?

**738. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:13:59]**

Tenggang waktu pengajuan Permohonan dianggap dibacakan (...)

**739. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:01]**

Masih dalam tenggang waktu?

**740. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:14:03]**

Masih dalam tenggang waktu, Mulia ... Yang Mulia (...)

**741. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14 :05]**

Ya, Kedudukan Hukumnya? Punya kedudukan hukum, ya?

**742. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:14:28]**

Punya kedudukan hukum.

**743. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:09]**

Oke. Yang dipersoalkan apa?

**744. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:14:14]**

Mengenai ada perbedaan DPT, Yang Mulia dengan daftar hadir, Yang Mulia. Di beberapa TPS, ada 9 TPS.

**745. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:24]**

Perbedaan antara daftar hadir dan DPT (...)

**746. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:14:24]**

Daftar hadir dan DPT, Yang Mulia.

**747. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:28]**

Bedanya gimana itu?

**748. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:14:30]**

Jadi, dicontohnya di TPS ... di TPS (...)

**749. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:36]**

Itu bedanya jumlahnya berarti?

**750. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:14:38]**

Jumlahnya. Antara jumlah DPT dengan daftar hadir, jadi (...)

**751. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:43]**

Banyak yang nyoblos atau kurang yang nyoblos?

**752. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:14:48]**

Ku (...)

**753. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:49]**

Contohnya misalnya. Sekarang Nomor 1, TPS 004 (...)

**754. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:14:52]**

Ya. Betul. (...)

**755. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:52]**

Pinaesaan.

**756. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:14:55]**

Pinaesaan. Betul.

**757. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:56]**

Itu gimana itu?

**758. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:14:58]**

Jumlahnya 179.

**759. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:59]**

179, di dalam DPT?

**760. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:15:00]**

Di dalam DPT.

**761. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:15:02]**

Terus yang nyoblos?

**762. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:15:10]**

Izin, Yang Mulia. Jadi begini, Yang Mulia. Di dalam DPT yang Termohon ... di daftar hadir ... di daftar hadir Pemohon, laki-laki itu 80, perempuan=99, jumlahnya 179. Nah, sedangkan dari saksi kami, Yang Mulia. Itu mencatatnya 141. Terdiri dari 73 laki-laki, perempuan=68.

**763. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:15:47]**

Ya ini bukan DPT tapi daftar hadir ini.

**764. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:14:49]**

Daftar hadir. Betul, Yang Mulia. Koreksi.

**765. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:54]**

Jadi apa ini? Yang mau dipersoalkan apanya ini?

**766. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:15:57]**

Ya itu terjadi di 9 TPS dan yang kami peroleh buktinya hanya 9, Yang Mulia. Tapi ada kemungkinan hal ini terjadi di beberapa TPS, di luar yang TPS yang kami ketahui.

**767. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:12]**

Ya, coba kita supaya ... anu ... supaya Termohon juga ... anu ... kemudian Pihak Terkaitnya juga bisa mengerti apa yang dimaksud. Ini yang dipersoalkan, misalnya contoh satu, TPS 004 Desa Pinaesaan. Itu Buktinya P-4 ... Buktinya P-41 dan P-42. Menurut Termohon, daftar hadir, ini daftar hadir (...)

**768. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:16:41]**

Daftar hadir (...)

**769. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:41]**

Atau perolehan suara?

**770. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:16:43]**

Daftar hadir, Yang Mulia, administrasinya, Yang Mulia.

**771. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:45]**

Oh, administrasinya.

**772. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:16:47]**

Absennya, absennya.

**773. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:48]**

Nanti di ... anu ... absennya, ya. Jadi ada perbedaan daftar hadir, menurut Termohon dan Pemohon. Apakah ini berpengaruh pada perolehan suara? Ada enggak? Dikaitkan enggak?

**774. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:17:04]**

Ya, Yang Mulia. Jadi memang di ... beberapa TPS dan ... dan informasi yang kami peroleh, itu memang perbedaan ini kan ada pelanggaran secara terstuk ... terstruktur, ya, Yang Mulia. Jadi kebetulan dari (...)

**775. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:24]**

Oh, oke. Oh, yang arahnya ke situ?

**776. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:17:26]**

Ya. Jadi (...)

**777. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:27]**

Arahnya, ini terjadi kekeliruan administrasi di dalam daftar hadirnya yang berakibat pada perolehan suara berarti, gitu?

**778. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:17:38]**

Ya. Betul, betul, Yang Mulia.

**779. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:40]**

Itu terjadi di beberapa TPS?

**780. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:17:42]**

TPS, yang kami ketahui, yang diketahui.

**781. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:44]**

Yang diketahui.

**782. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:17:45]**

Ya.

**783. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:45]**

Nah, kalau yang diketahui kan, berarti yang mau dimintakan yang diulang yang di situ, toh?

**784. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:17:49]**

Yang TPS ini aja, Yang Mulia.

**785. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:50]**

Yang tidak diketahui, masa mau dipersoalkan. Gitu. Terus kemudian terakhir, kalau begitu sudah menunjukkan itu semua. Yang jadi masalah di Petitumnya, Petitumnya apa, ya? Yang Saudara minta?

**786. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:18:04]**

Ini, izin, Yang Mulia. Masih ada beberapa lagi, Yang Mulia.

**787. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:08]**

Apa?

**788. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:18:08]**

Ada pelanggaran juga.



**789. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:09]**

Pelanggaran apa?

**790. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:18:10]**

Jadi, kemudian ... ada pembicaraan Yang Mulia, dari ketua dewan, PJ Ketua Dewan DPRD Kabupaten Minasa Selatan, yang bernama Steven Lumowa, PJ Kepala Desa dan Anggota Dewan Partai PDIP John Lee Ombeng (...)

**791. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:29]**

He eh.

**792. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:18:29]**

Untuk memenangkan PDIP.

**793. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:32]**

Oke.

**794. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:18:32]**

Termasuk mengambil suara Gerindra dengan segala cara.

**795. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:35]**

Pembicaraannya berupa apa?

**796. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:18:37]**

Ada pengarahan, Yang Mulia. Jadi (...)

**797. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:39]**

Oh, ada pengarahan.

**798. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:18:39]**

Sudah kami sampaikan buktinya juga, Yang Mulia.

**799. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:42]**

Buktinya?

**800. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:18:43]**

Videonya di (...)

**801. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:44]**

P berapa?

**802. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:18:00]**

Di P ... P-13.

**803. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:50]**

P-13?

**804. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:18:51]**

Betul, Yang Mulia.

**805. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:55]**

Terus? Ini kertasnya ada virusnya ini.

**806. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:19:01]**

Ada virusnya.

**807. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19:04]**

Saya sampai mau bersin, tapi gak bisa bersin. Tadi kertas yang lain gak begitu, kertas ini saya buka-buka ada virusnya ini. Virus dari Minahasa ini. Terus dilanjutkan.

**808. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:19:20]**

Izin, Yang Mulia. Jadi, ada lagi ini terbaru, ada bukti sudah kami sampaikan di dalam bukti, Yang Mulia.

**809. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19:27]**

Tambahan?

**810. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:19:28]**

Ada tambahan. Bahwa di tanggal 20 ... hari Rabu, 27 April ... hari Sabtu (...)

**811. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19:35]**

He eh.

**812. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:19:35]**

27 April kemarin, Yang Mulia. Itu ada pembukaan ... pembukaan kotak suara di Kabupaten Minahasa Selatan.

**813. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19:44]**

27 April?

**814. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:19:46]**

Ya, 2000 ... 2024.

**815. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19:48]**

Ya. Apa itu?

**816. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:19:49]**

Ada pembukaan kotak suara, Yang Mulia. Yang dilakukan oleh KPU (...)

**817. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19:52]**

Pembukaan kotak suara?

**818. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:19:53]**

Ya, yang dilakukan oleh KPU Minahasa Selatan.

**819. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19:00]**

Minahasa. Untuk apa ini dibuka?

**820. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:20:00]**

Tanpa izin. Hadir Pemohon, kami juga kurang mengetahui karena kebetulan (...)

**821. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:04]**

Oke.

**822. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:20:04]**

Saksi dari kami itu lagi di Jakarta semua.

**823. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:08]**

Oke, kalau begitu ... anu ... ya. KPU, Ibu, pembukaan kotak suara itu dalam rangka bersengketa di Mahkamah (...)

**824. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOSS [01:20:15]**

Betul.

**825. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:15]**

Masih dimungkinkan, kan?

**826. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOSS [01:20:16]**

Masih dimungkinkan.

**827. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:17]**

Tapi, waktu itu pembukaannya supaya sah, harus bagaimana?

**828. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOSS [01:20:21]**

Dihadiri oleh rekan-rekan Bawaslu (...)

**829. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:00]**

Bawaslu.

**830. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOSS [01:20:25]**

Ada ... ada mekanismenya.

**831. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:26]**

Ada mekanisme, ya.

**832. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [01:20:26]**

Untuk pengambilan alat bukti di PHPU (...)

**833. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:29]**

Ya.

**834. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [01:20:29]**

Mahkamah Konstitusi.

**835. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:30]**

Jadi kalau ... anu ... betul begini. Bisa dibuka atas perintah KPU.

**836. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [01:20:36]**

Betul.

**837. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:36]**

Yang dihadiri oleh Bawaslu.

**838. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [01:20:39]**

Betul.

**839. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:39]**

Kemudian dihadiri juga oleh aparat kepolisian.

**840. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [01:20:42]**

Betul.

**841. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:42]**

Dan mengundang para pihak peserta pemilihan umum.

**842. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [01:20:47]**

Para peserta pemilihan umum.

**843. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:48]**

Ya.

**844. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [01:20:48]**

Nanti kita cek dulu, kalau (...)

**845. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:49]**

Nanti dicek, ya.

**846. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [01:20:49]**

Tanggal 27 April.

**847. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:26]**

Nanti, di ... anu ... ya.

**848. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [01:20:51]**

Betul, Pak.

**849. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:52]**

Untuk menjawab persoalan pembukaan ini.

**850. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [01:20:56]**

Betul.

**851. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:57]**

Ya.

**852. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [01:20:57]**

Yang diundang biasanya adalah license officer dari masing-masing (...)

**853. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:59]**

Ya.

**854. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [01:20:59]**

Partai politik, bukan caleg, Pak.

**855. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:01]**

Betul, jadi masih dimungkinkan dibuka kalau ada kayak begitu, memenuhi syarat itu, ya.

**856. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:21:07]**

He em. Izin, Yang Mulia. sampai saat ini kami ... kami pun belum menerima undangan, ya, terkait dengan pembukaan kotak suara itu, Yang Mulia.

**857. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:16]**

Kalau hanya yang tidak hadir Anda, kan yang lain hadir, kan juga bisa memenuhi syarat. Nanti, di ... anu (...)

**858. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:21:23]**

Ya.

**859. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:23]**

Ibu.

**860. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [01:21:24]**

Ya, akan kami cek. Karena (...)

**861. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:25]**

Direspons, ya.

**862. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [01:21:26]**

Karena yang diundang biasanya adalah partai politik, bukan caleg, Pak.



**863. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:30]**

Ya, baik. Terus apa lagi yang dipersoalkan?

**864. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:21:43]**

Sudah cukup, Yang Mulia.

**865. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:44]**

Cukup, ya. Petitemnya sekarang dibacakan.

**866. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:21:49]**

Berdasar ... berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusannya dengan amar putusan sebagai berikut.

Satu, mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

Dua, membatalkan Permohonan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 (...)

**867. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:10]**

*Membatalkan Permohonan?*

**868. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:21:13]**

Membatalkan ... Permohonan pembatalan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Daerah Perwakilan (...)

**869. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:29]**

Ini (...)

**870. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:22:30]**

Daerah kabupaten (...)

**871. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:31]**

Ini kalimatnya membatalkan Permohonan ini, apa ini? Ya, ini Petitum nomor 2.

**872. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:22:39]**

Membatalkan Permohonan.

**873. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:41]**

Yang dibatalkan putusannya atau Permohonannya? Permohonan siapa yang dibatalkan ini?

**874. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:22:46]**

Putusannya, Yang Mulia.

**875. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:48]**

Lha, ya. Kalau membatalkan Permohonan berarti Permohonan Anda yang dibatalkan itu.

**876. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:22:53]**

Izin, Yang Mulia. Koreksi, Yang Mulia.

**877. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:57]**

Ya, ini boleh enggak renvoi kayak begini, ini? Ini bisa dikategorikan Permohonan Petitumnya tidak jelas, kabur ini kalau begini, ini. Ya, ini *membatalkan permohonan pembatalan*, ini apa yang dimaksud ini?

**878. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:23:12]**

Salah tulisnya, Yang Mulia.

**879. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:12]**

Ya, sudah nanti direspons (...)

**880. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:23:15]**

Ya.

**881. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:15]**

Itu gimana, itu. Ya, terus berikutnya? Yang ketiga.

**882. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:23:22]**

Ketiga, memerintahkan kepada Termohon untuk melaksanakan Pemungutan Suara Ulang (PSU) sepanjang Daerah Pemilihan Minahasa Selatan 3, untuk pengisian calon anggota DPRD Kabupaten Minahasa Selatan, Yang Mulia.

**883. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:34]**

Oke.

**884. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:23:34]**

Empat, memerintahkan kepada KP ... Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya.

**885. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:46]**

Oke, baik.

**886. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:23:46]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**887. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:47]**

Terima kasih. Prof. Enny Yang Mulia, ada?

**888. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:23:52]**

Baik, jadi begini, di luar Petitemnya yang tadi ... apa namanya ... di luar persoalan, ya, Ibu Betty, ya. Terhadap ... terkait teman-teman KPU, di situ yang terlanjur membuka tadi, karena sudah membuka. Nanti tolong DPT-nya, ya, daftar hadir, surat sua ... suara sah, tidak sah, kemudian keberatan ada atau tidak, saksi-saksi semua, itu dilengkapi semua nanti pada saat (...)

**889. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:12]**

Jadikan bukti (...)

**890. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:24:14]**

Ya, menjawab nanti. Termasuk dari Bawaslu, ketika ada laporan itu. Itu saja.

**891. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:19]**

Ya, Yang Mulia, Prof. Anwar cukup, ya? Oke.

**892. KUASA HUKUM TERKAIT PERKARA PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY FRANKIE KAUNANG [01:24:28]**

Izin, Yang Mulia.

**893. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:30]**

Darimana? Oh, PDIP (...)

**894. KUASA HUKUM TERKAIT PERKARA PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY FRANKIE KAUNANG [01:24:31]**

PDI Perjuangan terkait.

**895. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:32]**

Ya, gimana?

**896. KUASA HUKUM TERKAIT PERKARA PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY FRANKIE KAUNANG [01:24:33]**

Kami mohon untuk menjadi catatan yang tegas menyangkut Petitem nomor 2.

**897. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:41]**

Kenapa?

**898. KUASA HUKUM TERKAIT PERKARA PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY FRANKIE KAUNANG [01:24:42]**

Ini sangat tidak jelas (...)

**899. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:43]**

Dari ... Ya, makanya itu, silakan Anda merespons nanti.

**900. KUASA HUKUM TERKAIT PERKARA PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY FRANKIE KAUNANG [01:24:45]**

Siap.

**901. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:47]**

Ya (...)

**902. KUASA HUKUM TERKAIT PERKARA PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY FRANKIE KAUNANG [01:24:47]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**903. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:49]**

Ya, nanti direspons, gimana itu, ya. Tidak usah kita ajari, Anda gimana menurut Saudara, nanti menurut Termohon juga kayak apa, ya. Pemohon mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-22. Betul?

**904. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:25:08]**

Betul, Yang Mulia.

**905. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:09]**

Bukti P-14 tidak sesuai daftar alat bukti, nanti dicek kembali. Jadi yang disahkan adalah P-1 sampai dengan P-22, kecuali P-14, ya. Nanti P-14-nya dicek dulu. Disahkan P-1 sampai dengan P-22, kecuali P-14.

**KETUK PALU 1X**

Cukup, ya, Pemohon?

**906. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 31-01-02-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERFINO INDRA SURYAWAN [01:25:40]**

Cukup, Yang Mulia.

**907. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:41]**

Baik. Sudah bisa sambung ini? Dengan Pak Alfian Bara. Oh, ini sudah nih, muncul nih. Pak Alfian Bara yang anu. Betul, suaranya tolong jang ... masih di-mute itu, enggak ada suaranya.

**908. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:26:09]**

Halo, Pak.

**909. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:10]**

Nah, Pak Alfian bisa dengar suara kami, di sini?

**910. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:26:14]**

Bisa, bisa, bisa, Pak.

**911. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:26:15]**

Oke. Baik. Kita mulai, ya, Pak Alfian.

**912. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:26:26]**

Ya, ya, ya.

**913. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:26:27]**

Jadi begini, Pak Alfian mengajukan Permohonan kepada Mahkamah Konstitusi mengenai sengketa hasil pemilihan umum khususnya di Provinsi Sulawesi Utara. Ini Pemohon (...)

**914. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:26:43]**

Ya (...)

**915. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:43]**

Adalah Pemohon perseorangan, ya?

**916. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:26:47]**

Ya, ya, betul.

**917. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:48]**

Untuk Pemohon perseorangan ... itu ada suara apa itu? Di pinggir jalan itu Pak Alfian (...)

**918. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:26:57]**

Ya, ya, Pak.

**919. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:58]**

Oke (...)

**920. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:26:58]**

Di dalam perjalanan, Pak, ini.

**921. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:59]**

Oh, dalam perjalanan?

**922. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:27:02]**

Ya, Pak, ya.

**923. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:03]**

Oh, tapi ini berhenti ... berhenti kan?

**924. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:27:06]**

Ya, ya, Pak.

**925. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:07]**

Tidak di dalam mobil, toh?

**926. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:27:09]**

Ya, ya, mobil.

**927. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:10]**

Jadi begini, untuk supaya semuanya tahu saja. Meskipun dilakukan secara daring, tetapi (...)



**928. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:27:19]**

Ya (...)

**929. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:19]**

Harus menggunakan tempat yang layak, tidak boleh mobile. Ya?

**930. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:27:23]**

Ya, betul.

**931. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:24]**

Ya (...)

**932. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:27:25]**

Ya, ya (...)

**933. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:25]**

Ya, supaya ... karena apa? Daring pun itu merupakan satu kesatuan ... apa ... tempat persidangan. Karena teknologi.

**934. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:27:34]**

Ya.

**935. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:35]**

Ya, jadi tempat yang layak. Misalnya mengajukan Permohonan daring di pasar, itu kan tidak layak. Atau (...)

**936. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:27:43]**

Ya, ya (...)

**937. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:43]**

Di tempat apa saja tidak layak. Ini masih layak, ya? Di mana itu Pak Alfian?

**938. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:27:49]**

Ya, Pak. Saya mampir di ... di apa ... di rumah.

**939. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:52]**

Oke, berhenti, ya? Oke, mari kita mulai. Ini Permohonan perorangan, perseorangan. Pak Alfian Bara mendapat rekomendasi dari DPP Partai Nasdem, enggak?

**940. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:28:06]**

Tidak Pak, tidak, Pak. Kan kemarin, Yang Mulia, waktunya cuma dikasih kesempatan 3 hari. Cuma dari DPP-nya kemarin itu, catatan (ucapan tidak terdengar jelas) saya, yang mengurus waktu itu di Jakarta, tapi dari DPP ada ... ada ... ada kegiatan lain. Di sisi lain, kita cuma kasih waktu 3 hari, Pak.

**941. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:30]**

Oke, ya, memang waktunya 3 hari.

**942. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:28:34]**

Ya.

**943. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:35]**

Kalau Permohonannya dikasih waktu setahun, ya, nanti enggak selesai-selesai.

**944. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:28:39]**

Ya, Pak, siap, Yang Mulia.

**945. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:40]**

Yakan? Tapi betul ya? Tidak ada rekomendasi dari Partai Nasdem?

**946. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:28:45]**

Betul. Betul, betul, Pak.

**947. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:46]**

Baik. Jadi begini, Pak, menurut PMK dan menurut peraturan perundangan, permohonan perseorangan itu secara formal harus diikuti atau dilampiri persetujuan atau rekomendasi dari dewan pimpinan partai. Itu yang catatan pertama, ya.

**948. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:29:08]**

Ya, ya.

**949. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:09]**

Tapi ini, Pak Alfian mengajukan Permohonan, tidak ada rekomendasi persetujuannya, ya?

**950. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:29:23]**

Ya, kemarin itu tidak ada persetujuan, tapi waktunya dari DPP tidak ada. Agak sibuk kalau menghadapi ... waktu itu. Karena yang kemarin, saya kuasakan itu ke kuasa hukum saya ... saya tadi.

**951. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:33]**

Ya, ya. Yang penting itu tidak ada rekomendasi, ya (...)

**952. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:29:34]**

Ya, ya.

**953. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:38]**

Baik, kalau begitu silakan dibacakan Permohonannya. Permohonan, menurut Pak Alfian, ada kewenangannya, ya? Kita (...)

**954. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:29:49]**

Ya, ya.

**955. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:50]**

Mahkamah berwenang. Terus kemudian yang kedua, kapan Permohonan ini diajukan ke Mahkamah?

**956. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:30:00]**

Tanggal ... (ucapan tidak terdengar jelas), Pak, soalnya mendadak, ya, dari apa ... informasi ke saya (ucapan tidak terdengar jelas). Jadi memang saya di perjalanan, makanya saya menunggu juga kuasa ... kuasa hukum saya, Pak.

**957. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:15]**

Oh, Pak Alfian mendapat undangan untuk menghadiri persidangan pagi ini enggak?

**958. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:30:23]**

Ada, ada, tapi kan karena ada persoalan bencana gunung kemarin. Jadi enggak (...)

**959. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:29]**

Oh, ya, enggak masalah, pakai daring enggak masalah (...)

**960. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:30:31]**

Ya.

**961. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:31]**

Pakai daring enggak masalah (...)

**962. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:30:33]**

Informasinya tadi, Pak, saya terima.

**963. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:37]**

Itu, di situ Pak Alfian bawa Permohonannya enggak?

**964. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:30:43]**

Ya.

**965. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:44]**

Ada Permohonannya? Tolong dibuka.

**966. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:30:48]**

Oh, ya.

**967. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:49]**

Di bagian ... di bagian tenggat waktu, ada kapan diajukan?

**968. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:30:58]**

Diajukan tanggal ... yang kemarin ... aduh, ada tuh di (...)

**969. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:01]**

Ya, ini kalau daring begini suaranya putus-putus dan kita harus teriak, jadi lapar ini jadi saya ini.

**970. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:31:12]**

Itu dia, permohonan maaf, Yang Mulia.

**971. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:15]**

Ya. Jadi diajukan kapan, Pak? 23 Maret pukul 21.59 WIB?

**972. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:31:19]**

23 ... ya. Ya, Pak, ya, Pak, ya, Pak.

**973. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:22]**

Oke, jadi masih dalam tenggat waktu ya?

**974. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:31:27]**

Ya, ya.

**975. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:28]**

Jadi, tempo ... temponya tidak lewat.

**976. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:31:31]**

Ya, ya.

**977. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:33]**

Kedudukan ... yang jadi masalah kedudukan hukumnya, karena tidak ada rekomendasi. Itu yang jadi masalah. Kemudian apa yang dipersoalkan, Pak?

**978. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:31:45]**

Nah, jadi yang dipersoalkan persoalan penghitungan kembali, Pak, di beberapa kecamatan yang ada di Bolaang Mongondow, apa ... di Passi Barat dengan ... Bolaang Timur, Pak, kecamatan.

**979. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:01]**

Oke, jadi ada masalah di Kabupaten Bolmong, Kecamatan Passi Barat dan Kecamatan Bolaang Timur (...)

**980. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:32:11]**

Ya, Bolaang Timur.

**981. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:14]**

Itu ada apa? Persoalan apa, Pak, di situ?

**982. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:32:18]**

Jadi, ada beberapa hal yang saya perhatikan, persoalan penghitungan.

**983. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:26]**

Penghitungan suara?

**984. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:32:30]**

Penghitungan suara. Makanya sebenarnya, Yang Mulia, kalau saya bisa, siap menunggu kuasa hukum ... kuasa dulu, karena memang saya di perjalanan. Jadi mendadak, Pak.

**985. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:44]**

Waduh, lha gimana ini? Ya.

**986. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:32:51]**

Ya, perjalanan antara Gorontalo dan Bolaang Mongondow, Pak.

**987. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:53]**

Oke (...)

**988. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:32:54]**

Ya, Yang Mulia.

**989. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:56]**

Ya, makanya itu, kan. Bapak sebetulnya harus ... kalau tidak bisa ke Jakarta karena ada bandaranya ditutup, maka harus siap secara daring mengajukan Permohonan ke sini, telpon, daring, harus ada di tempat membawa Permohonannya. Kalau gini kan kacau, kalau begini, ini, ya.

**990. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:33:18]**

Ya, Yang Mulia, permohonan maaf.

**991. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:19]**

Ya, jadi yang dipersoalkan adalah penghitungan suara di dua kecamatan itu, ya? Passai Barat (...)

**992. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:33:26]**

Ya.

**993. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:26]**

Dan Kecamatan Bolaang Timur, ya?

**994. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:33:32]**

Bolaang Timur, ya, ya, Yang Mulia.

**995. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:30]**

Itu penghitungan suaranya yang enggak benar?

**996. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:33:35]**

Ya, ya, Yang Mulia.

**997. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:35]**

Oke. Terus kalau begitu apa lagi yang akan disampaikan?



**998. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:33:42]**

Kalau untuk saya bisa kalau sidangnya, Yang Mulia, ditunda sampai saya di tempat atau di Jakarta.

**999. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:53]**

Lho, gimana kalau ditunda? Enggak bisa ditunda. Ini harus diselesaikan, ini kan speedy trial.

**1000. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:33:59]**

Ya.

**1001. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:00]**

Harus diselesaikan dalam waktu 40 hari, Permohonannya banyak.

**1002. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:34:05]**

Betul.

**1003. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:06]**

Nanti Bapak minta ditunda, kapan ditunda? Kan enggak bisa (...)

**1004. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:34:07]**

Ya.

**1005. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:08]**

Enggak mungkin.

**1006. PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:34:10]**

Mungkin minggu ... minggu depan, Pak, Yang Mulia.

**1007.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:13]**

Enggak bisa juga, kok yang lain enggak minta ditunda, kok. Yang dari Papua saja pada datang, Pak (...)

**1008.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:21]**

Tapi karena ada kendala bencana alam, ya, dimungkinkan pakai daring, itu saja.

**1009.PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:34:28]**

Ya.

**1010.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:28]**

Ya. Oke, apalagi kalau begitu, gini saja. Sekarang Petitumnya kita sudah membaca Petitumnya. Jadi ini Permohonan Bapak sudah kita baca, kita analisa. Tadi sudah dipersoalkan ada 2 kecamatan yang dipersoalkan, karena penghitungan suaranya.

**1011.PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:34:49]**

Ya, ya, ya.

**1012.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:50]**

Sekarang Petitumnya coba dibacakan, Petitumnya. Enggak bawa berkasnya?

**1013.PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:34:58]**

Enggak, Yang Mulia. Ya, Yang Mulia, saya di perjalanan tidak bawa, Yang Mulia.

**1014.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:02]**

Oke. Jadi Petitum dianggap telah dibacakan, ya?

**1015.PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:34:07]**

Ya, ya, ya.

**1016.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:08]**

Oke, Petitemnya sudah dianggap dibacakan.

Prof. Enny, ini ada masalah? Cukup, ya.

Baik, Pak Alfian. Jadi Permohonan ini telah disampaikan, yang tidak dibacakan atau belum dibacakan dianggap telah dibacakan. Ya?

**1017.PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:34:25]**

Ya, Ya, Ya.

**1018.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:26]**

Baik. Ini Pemohon juga ... anunya ... buktinya juga tidak jelas ini. Ya, daftar alat buktinya enggak jelas, dicocok-cokokkan juga susah. Saudara ngajukan Bukti P-1 sama dengan P-8?

**1019.PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:34:54]**

Ya, ya, ya, Yang Mulia.

**1020.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:55]**

Betul? Ya, tapi tidak bisa disahkan karena itu tadi harus diperbaiki.

**1021.PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:36:00]**

Ya, ya.

**1022.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:02]**

Ya?

**1023.PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:36:03]**

Ya.

**1024.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:04]**

Baik. Kalau begitu, nanti disahkan bersamaan dengan bukti yang lain dari Para Termohon dan Pihak Terkait, ya.

**1025.PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:36:13]**

Ya, Yang Mulia, ya.

**1026.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:22]**

Baik, kalau begitu, terima kasih, Pak Alfian.

**1027.PEMOHON PERKARA NOMOR 42-02-05-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALFIAN BARA [01:36:25]**

Ya. Terima kasih, Yang Mulia

**1028.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:26]**

Ya. Sekarang yang terakhir, Perkara Nomor 15, dari Partai Demokrat. Pihak Terkaitnya, tidak ada.

**1029.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YANDRI SUDARSONO [01:36:49]**

Baik, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

**1030.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:53]**

Walaikumsalam.

**1031.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YANDRI SUDARSONO [01:36:54]**

Saya, Yandri Sudarso dari Partai Demokrat akan menyampaikan Permohonan ini. Permohonan ini adalah Permohonan pembatalan Keputusan KPU Nomor 360.

**1032.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:16]**

Ya.

**1033.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YANDRI SUDARSONO [01:37:17]**

Mengenai Kewenangan Mahkamah Konstitusi.

**1034.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:19]**

Ada, ya?

**1035.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YANDRI SUDARSONO [01:37:20]**

Ada, Yang Mulia.

**1036.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:21]**

Oke. Tenggang waktunya?

**1037.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YANDRI SUDARSONO [01:37:22]**

Kemudian, kedudukan (...)

**1038.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:24]**

Kedudukan, ada?

**1039.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YANDRI SUDARSONO [01:37:25]**

Ada, Yang Mulia. Tenggang waktunya (...)

**1040.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:27]**

Masih dalam tenggang waktu?

**1041.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YANDRI SUDARSONO [01:37:29]**

Ya. Masih dalam tenggang waktu.

**1042.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:30]**

Oke. Persoalannya apa? Yang dipersoalkan?

**1043.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YANDRI SUDARSONO [01:37:33]**

Persoalan yang dipersoalkan adalah (...)

**1044.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:38]**

DPRD provinsi?

**1045.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YANDRI SUDARSONO [01:37:39]**

DPRD Kotamobagu.

**1046.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:43]**

Nomor satunya? Yaitu (...)

**1047.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YANDRI SUDARSONO [01:37:44]**

Jadi, menurut Termohon suara dari.

**1048.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:51]**

Enggak, ini di dalam ini ada, yang pertama adalah anggota DPRD Provinsi Sulawesi Utara, Dapil 1 Nomor Urut 2, ini apa ini? Dalam Permohonannya. Kok meloncat ke Mobagu.

**1049.KUASA HUKUM PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [01:38:08]**

Izin, Yang Mulia, menyampaikan.

**1050.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:09]**

Ya.

**1051.KUASA HUKUM PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [01:38:10]**

Itu yang ... mungkin yang Saudara ... Yang ... Yang Mulia, baca tadi itu di Permohonan awal, Yang Mulia. Ada di Perbaikan, itu sudah terpisah, Yang Mulia.

**1052.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:19]**

Oh. Oh.

**1053.KUASA HUKUM PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [01:38:20]**

Par ... parpol dan perseorangan.

**1054.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:21]**

Oke. Yang tadi itu sudah di-split, ya?

**1055.KUASA HUKUM PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [01:38:22]**

Ya.

**1056.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:23]**

Sekarang berarti yang Permohonan partai yang mana?

**1057.KUASA HUKUM PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [01:38:26]**

Yang perbaikannya, Yang Mulia, yang tertanggal ... yang hari (...)

**1058.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:31]**

Itu masih memenuhi tenggat waktu, enggak, perbaikannya?

**1059.KUASA HUKUM PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: CEPI HENDRAYANI [01:38:33]**

Masih, Yang Mulia, tercatatnya Selasa, 26 Maret pukul 20.42 WIB, Yang Mulia. Di perbaikannya.

**1060.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:47]**

Silakan.

**1061.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YANDRI SUDARSONO [01:39:04]**

Baik, Yang Mulia. Menurut Termohon suara dari Partai Nasdem, Nomor Urut 5 adalah 1.322.

**1062.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:15]**

Ya.

**1063.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YANDRI SUDARSONO [01:39:16]**

Sementara, suara Partai Demokrat, Nomor Urut 14 adalah 1.295 suara.

**1064.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:24]**

Ya.

**1065.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YANDRI SUDARSONO [01:39:25]**

Jadi, terdapat 27 perbedaan atas selisih suara. Sehingga Partai Nasdem mendapatkan kursi terakhir. Namun menurut (...)

**1066.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:34]**

Ini Nasdem enggak mengajukan pihak ... sebagai Pihak Terkait, ya?

**1067.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YANDRI SUDARSONO [01:39:38]**

Namun menurut Pemohon, suara Partai Nasdem adalah 1.277.



**1068.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:49]**

77.

**1069.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YANDRI SUDARSONO [01:39:50]**

Dan suara Partai Demokrat 1.358.

**1070.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:52]**

1.358.

**1071.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YANDRI SUDARSONO [01:39:56]**

Jadi ada selisih sebanyak 81 suara, Yang Mulia.

**1072.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:00]**

Selisihnya 81 suara.

**1073.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YANDRI SUDARSONO [01:40:03]**

Jadi, perbedaan suara tersebut menurut Pemohon disebabkan oleh adanya beberapa permasalahan.

**1074.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:12]**

Apa permasalahan?

**1075.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YANDRI SUDARSONO [01:40:13]**

Waktu pleno di tingkat PPK, dimana terkait dengan ... waktu pleno terkait dengan Desa Pontodon ada beberapa desa, ada 4 desa, Yang Mulia ... ada 3 desa, Desa Pontodon, kemudian Genggulang, kemudian Bilalang Satu, dimana terkait dengan di Desa Pontodon itu di TPS 2, Yang Mulia.

**1076.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:50]**

Ya.

**1077.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YANDRI SUDARSONO [01:40:50]**

Itu ada 2 orang yang telah mencoblos surat suara, tetapi tidak ada di dalam daftar hadir pada saat itu saksi dari Pemohon sudah menyampaikan keberatan supaya itu di ... diselesaikan, tapi waktu itu tetap tidak ditanggapi, Yang Mulia.

**1078.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:13]**

Oke.

**1079.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YANDRI SUDARSONO [01:41:15]**

Kemudian di Desa Genggulang itu ada 218 suara sah dan 7 suara tidak sah itu kemudian ... diselaraskan menjadi 229. Jadi, ada 4 suara yang tidak jelas waktu itu saksi dari Pemohon meminta penjelasan, tapi tetap tidak ditanggapi, Yang Mulia.

Kemudian di Desa Bilalang Satu, itu ada 6 orang yang masuk daftar khusus tapi identitas KTP-nya tidak ada. Tapi ini yang di ... dipertanyakan oleh saksi Pemohon namun juga tetap tidak ditanggapi, Yang Mulia. Akhirnya kami mengajukan ... mengisi Form Model D.Keberatan, Yang Mulia.

**1080.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:17]**

Ya.

**1081.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YANDRI SUDARSONO [01:42:20]**

Kemudian juga ada kejadian, dimana kotak suara sudah berpindah sudah tidak ada lagi di lokasi pleno padahal waktu itu, saksi-saksi parpol diundang untuk melakukan pencermatan hari itu sementara kotak suaranya sudah tidak ada. Atas hal tersebut parpol ... saksi parpol sudah mengajukan keberatan dan menyampaikan mengisi form khusus.

**1082.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:43:00]**

Oke.

**1083.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YANDRI SUDARSONO [01:43:01]**

Ya, selanjutnya juga terkait semua permasalahan itu Pemohon juga sudah menyampaikan keberatan di tingkat kabupaten dan telah mengisi form model ... model D khusus, keberatan. itu saja, Yang Mulia.

**1084.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:43:22]**

Oke, Petitemnya dibacakan.

**1085.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YANDRI SUDARSONO [01:43:24]**

Petitemnya. Satu. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya. Kemudian yang kedua, membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 dan seterusnya. Kemudian sepanjang Daerah Pemilihan Dapil 1 Kotamobagu untuk pengisian calon anggota DPRD Kotamobagu, TPS 4 ... b, TPS 4 Desa Pontodon, TPS 6 Desa Pontodon, TPS 2 Desa Genggulang, TPS 1 Desa Bilalang 1.

**1086.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:44:04]**

Ya.

**1087.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YANDRI SUDARSONO [01:44:05]**

Tiga menetapkan hasil perolehan suara yang benar untuk Pemohon untuk pengisian calon anggota DPRD Kotamobagu Daerah Pemilihan (Dapil) 1 sepanjang Daerah Pemilihan 1 dari Partai Politik Demokrat. Sebagai berikut, Partai Nasdem sebanyak 1.277, Partai Demokrat sebanyak 1.358.

Kemudian keempat, memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan putusan ini. Atau apabila, Yang Mulia, Yang Terhormat Ketua Mahkamah Konstitusi, Yang Mulia dan Yang Terhormat yang memeriksa perkara ini, mohon putusan yang seadil-adilnya.

**1088.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:44:48]**

Ya.

**1089.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YANDRI SUDARSONO [01:44:49]**

Assalamualaikum wr.wb.

**1090.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:44:50]**

Walaikum salam wr.wb.  
Prof. Enny. Silakan.

**1091.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:44:59]**

Baik. Terimakasih, Yang Mulia. Saudara ini yang terkait dengan halaman 8 Dalil Saudara nomor 3 itu. Itu Saudara mengatakan ada perolehan suara menurut Sirekap, ya. Yang sudah diambil data Sirekap itu?

**1092.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YANDRI SUDARSONO [01:45:11]**

Ya, Yang Mulia.

**1093.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:45:13]**

Bukan C.Hasil dari hasilnya secara berjenjang?

**1094.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YANDRI SUDARSONO [01:45:16]**

C.Hasilnya ada juga tapi (...)

**1095.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:45:20]**

Enggak, ini data Sirekap yang Saudara ambil, ya?

**1096.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YANDRI SUDARSONO [01:45:21]**

Ya, yang kami sampaikan data Sirekap, Yang Mulia.

**1097.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:45:21]**

Kalau yang di ... Dalil nomor 2 itu data dari D.Hasil? Perolehan data dari D.Hasilnya, ya. Betul?

**1098.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YANDRI SUDARSONO [01:45:31]**

Ya, Yang Mulia.

**1099.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:45:32]**

Ada buktinya itu yang Saudara ajukan itu?

**1100.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YANDRI SUDARSONO [01:45:35]**

Kalau yang itu (...)

**1101.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:45:36]**

Dalil 2.

**1102.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YANDRI SUDARSONO [01:45:37]**

Belum ada, Yang Mulia. Sampai detik terakhir belum ada.

**1103.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:45:38]**

Belum ada buktinya, ya?

**1104.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YANDRI SUDARSONO [01:45:39]**

Ya.

**1105.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:45:41]**

Kemudian yang sudah diceritakan di TPS 4 Pontondon, TPS 6, kemudian TPS 2 Genggulung[sic!], dan seterusnya itu? Itu, Saudara, uraiannya tidak ada dalam Posita, ya?

**1106.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YANDRI SUDARSONO [01:45:54]**

Tapi kami sampaikan di (...)

**1107.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:45:55]**

Tapi tidak uraian dalam Posita ini kan, ya? Buktinya apa ini? Untuk kemudian yang TPS 4 ... TPS 4 Pontondon, TPS 6 Potondon, TPS 2 Genggulung, TPS 1 Bilalang 1 itu?

**1108.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YANDRI SUDARSONO [01:46:11]**

Di daftar (...)

**1109.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:46:11]**

Itu pakai bukti apa itu?

**1110.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YANDRI SUDARSONO [01:46:12]**

Di daftar buktinya ini, Yang Mulia, daftar Bukti P-3 (...)

**1111.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:46:17]**

Yang sudah katakan ada kecurangan waktu rapat plano di tingkat kecamatan (...)

**1112.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YANDRI SUDARSONO [01:46:25]**

P-3, P-4, P-5, Yang Mulia.

**1113.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:46:26]**

Ya, tapi tidak ada uraian itu, ya, di dalam Posita, ya, soal itu, ya? Kemudian ini tolong nanti ke Bawaslu, apakah betul memang ada pergeseran kotak suara itu, ya? Tolong nanti dijelaskan mengapa kotak suaranya bergeser, apakah betul itu ada, ya?

**1114.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YANDRI SUDARSONO [01:46:39]**

Ya, Yang Mulia. Ada, Yang Mulia.

**1115.HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:46:40]**

Itu tolong diuraikan nanti, ya, dari Bawaslu. Saya kira itu tambahan saya Pak Ketua.

**1116.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:49]**

Terima kasih, Yang Mulia. Yang Mulia Prof. Anwar? Cukup?  
Baik. Saudara mengajukan per anu ... Bukti P-1 sama dengan P-12B. Betul? Betul. Itu yang P-8, P-8A, dan P-8B tidak sesuai. Nanti Kepaniteraan dicek, ya, disesuaikan.

**1117.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YANDRI SUDARSONO [01:47:13]**

Ya, Yang Mulia.

**1118.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:14]**

Jadi sementara yang disahkan adalah P-1 sama dengan P-12B, kecuali P-8, P-8A, dan P-8B. Kecuali itu, disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Ya, nanti dibetulkan.

**1119.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YANDRI SUDARSONO [01:46:30]**

Ya, Yang Mulia.

**1120.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:32]**

Baik, sudah selesai. Ya, Perkara 57, 58, 50, 51[sic!], 47, 42, 31, dan 15. Sidang ditunda ... jadi penundaan sidang untuk Perkara ini 51[sic!], 58, 50, 5 ... 81, 47, 42, dan 31 ... 31, 15, ditunda besok Selasa. Besok Selasa, 14 Mei, pukul 08.00 WIB pagi. Saya ulangi, Perkara 57, 58, 50, 81, 47, 42, 31, dan 15, ditunda pada Selasa, 14 Mei, pukul 08.00 WIB pagi dengan agenda Mendengarkan Jawaban Termohon, Keterangan Pihak Terkait, dan Keterangan Bawaslu, serta Pengesahan Alat Bukti. Untuk Pemohon yang menambahkan alat bukti, masih bisa nanti disahkan pada kesempatan ini, ya. Tapi siang ini terakhir disampaikan pada pukul 14.00 WIB, sudah lengkap dan sudah dileges, ya.

Baik, kalau begitu ada pertanyaan dari Pemohon? Cukup?

**1121.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15-01-14-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YANDRI SUDARSONO [01:49:10]**

Cukup, Yang Mulia.

**1122.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:11]**

Cukup semua, ya? Termohon? Cukup?

**1123.TERMohon: BETTY EPSILON IDROOS [01:49:15]**

Cukup, Yang Mulia.

**1124.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:16]**

Baik, Bawaslu? Cukup, ya? Pihak terkait? Cukup, ya?



**1125.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY FRANKIE KAUNANG [01:49:20]**

Izin, Yang Mulia.

**1126.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:21]**

Ya?

**1127.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 57-01-12-25/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENNY FRANKIE KAUNANG [01:49:21]**

Itu kita sudah harus melampirkan bukti kita dan Keterangan Pihak Terkait juga?

**1128.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:27]**

Oh, ya, Keterangan Pihak Terkaitnya apa, dengan buktinya. Silakan, langsung nanti disahkan, ya.  
Baik, sidang selesai dan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 09.52 WIB**

Jakarta, 3 Mei 2024  
Plt. Panitera,  
**Muhidin**

